



DOORS OF COMMUNITY DEVELOPMENT

Melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) terbuka peluang bagi PGN untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, terutama di sekitar daerah operasi perusahaan melalui berbagai program kemasyarakatan yang pada gilirannya menjadi *"license to operate"* bagi eksistensi PGN di wilayah tersebut.

Sejalan dengan PKBL, peluang untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat *marginal* didapatkan pula dari pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) oleh PGN.

Kedua program ini saling berhubungan dan saling mengisi sebagai kontribusi PGN terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

DAFTAR ISI

BAB I		BAB V	
2	IKHTISAR KINERJA PKBL	40	KERJASAMA PENYALURAN PKBL
5	Program Kemitraan	46	Penghargaan
5	Program Bina Lingkungan	48	Peristiwa Penting
7	PENGANTAR DIREKTUR UTAMA		
BAB II		BAB VI	
10	PENDAHULUAN	50	TEMUAN AUDITOR DAN KEPUTUSAN RUPS
14	Kondisi Umum	54	Nama Auditor/KAP, Temuan Auditor, Jenis Pemeriksaan, dan Opini selama 2 (dua) Tahun Terakhir
16	Upaya Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	54	Tindak Lanjut Atas Temuan Auditor dan Temuan Auditor yang Belum Dilaksanakan Selama 2 (Dua) Tahun Terakhir
16	Kebijakan Umum PKBL	54	Tindak Lanjut Arahan RUPS, Kementerian BUMN, dan Dewan Komisaris/ Pengawas atas PKBL
16	Program Kemitraan	54	Penutup
16	Program Bina Lingkungan	54	Kesimpulan
22	Arah Ke Depan		
22	Struktur Organisasi		
23	Visi dan Misi		
23	Motto		
23	Komitmen Pokok		
BAB III		56 LAMPIRAN – LAMPIRAN	
24	PKBL DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN	72	LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
BAB IV			
30	PELAKSANAAN PROGRAM PKBL		
34	Rencana dan Realisasi PKBL		
34	Program Kemitraan		
38	Program Bina Lingkungan		



IKHTISAR KINERJA PKBL

PKBL pada hakekatnya merupakan kontribusi BUMN, termasuk PGN, terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).



01



Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) merupakan program yang diamanatkan oleh Pemerintah kepada Badan Usaha Milik Negara untuk melakukan kegiatan pembangunan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, terutama di sekitar daerah operasi Perusahaan. Oleh sebab itu, PKBL dipandang sebagai kontribusi BUMN terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

Kebijakan dan pelaksanaan PKBL dalam tahun 2018 pada prinsipnya tidak berbeda dengan tahun sebelumnya yang telah melakukan beberapa penyesuaian sebagai landasan baru dalam pelaksanaan PKBL. Penyesuaian kebijakan PKBL yang dilakukan sejak tahun 2017 itu ditetapkan pada RUPS tahun

2017 dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN nomor PER-03/MBU/12/2016 perihal Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN nomor PER-09/MBU/07/2015 pada tanggal 16 Desember 2016 dan Nota Dinas Perihal Kebijakan terkait pelaksanaan PKBL Nomor 024400.ND/HM.05/FIN/2016 tanggal 9 Juni 2016.

Atas dasar itu, pelaksanaan Program PKBL 2018 lebih difokuskan pada pelaksanaan program Bina Lingkungan (BL), sedangkan Program Kemitraan (PK) praktis dihentikan termasuk tidak ada lagi penyisihan dana baik dari operasional maupun dari laba tahun sebelumnya, begitu pula PGN tidak lagi melakukan kegiatan penyaluran dana PK selama tahun 2018. Namun demikian, kegiatan penagihan piutang kepada para Mitra Binaan atas penyaluran ditahun-tahun sebelumnya, tetap dilakukan sesuai dengan prosedur.

PROGRAM KEMITRAAN

Sebagaimana disebutkan diatas, pelaksanaan Program Kemitraan dalam tahun 2018 dipusatkan pada upaya monitoring dan mengintensifkan usaha pemulihan kualitas pinjaman pada mitra binaan yang memiliki status diragukan dan macet, baik mereka yang tergabung dalam kluster maupun individu.

Disamping itu, kami terus melanjutkan program pembinaan mitra binaan antara lain dengan mengikutsertakan mereka dalam pameran lokal maupun internasional.

Efektifitas Penyaluran Dana Program Kemitraan

Dengan tidak adanya penyisihan dan penyaluran dana Program Kemitraan sejak tahun 2016, maka kami tidak lagi melakukan pengukuran terkait Efektifitas Penyaluran Dana Program Kemitraan.

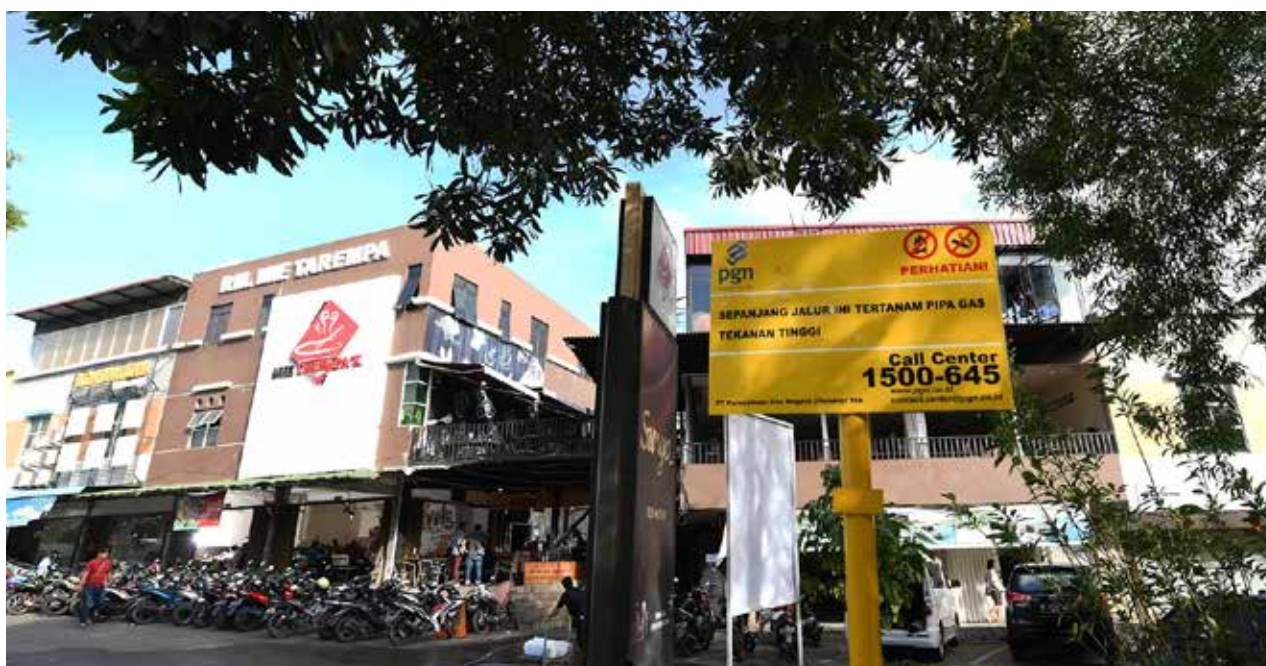
Kolektibilitas Pengembalian Pokok Pinjaman

Sejalan dengan tidak adanya penyaluran pinjaman, tingkat kolektibilitas pengembalian pun menurun menjadi 19,45% pada tahun 2018 yang terhitung dari pengembalian pinjaman mitra binaan lama.

PROGRAM BINA LINGKUNGAN

Realisasi Program Bina Lingkungan 2018 berjumlah Rp85.922.611.754,-. Program ini berupa pemberian bantuan untuk masyarakat *marginal* melalui di sekitar wilayah operasi yang signifikan dan daerah lainnya sesuai kebijakan perusahaan.

Untuk meningkatkan efektivitas Program Bina Lingkungan, sebelum sebuah kegiatan diluncurkan, terlebih dahulu dilakukan ekspose proposal oleh calon Mitra Kerja termasuk melakukan pemetaan masyarakat (*social mapping*) di sekitar aset strategis perusahaan. Penyaluran bantuan dilakukan berdasarkan hasil *social mapping* tersebut, sehingga bantuan lebih optimal dan lebih tepat sasaran. Disamping itu melalui Program Bina Lingkungan, kami juga melaksanakan Program BUMN Hadir Untuk Negeri (BHUN), yang sejalan dengan kebijakan pemerintah melalui Kementerian BUMN.



PENGANTAR DIREKTUR UTAMA



Pemegang Saham yang Terhormat,

Kembali kami menyampaikan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) 2018. Laporan ini memuat kinerja PGN dalam pelaksanaan PKBL untuk tahun 2018. Melalui laporan ini dapat pula dinilai, sampai seberapa jauh PGN telah melaksanakan kewajibannya yang terkait dengan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) selama tahun 2018.



GIGIH PRAKOSO
DIREKTUR UTAMA



DILO SENO WIDAGDO
DIREKTUR INFRASTRUKTUR DAN
TEKNOLOGI



DESIMA E. SIAHAAN
DIREKTUR SDM & UMUM



SAID REZA PAHLEVY
DIREKTUR KEUANGAN



DANNY PRADITYA
DIREKTUR KOMERSIAL

Sebagaimana yang digariskan oleh pemerintah, pelaksanaan PKBL terdiri dari dua bagian pokok, pertama Program Kemitraan, dan kedua, Program Bina Lingkungan. Saldo dana Program Kemitraan pada akhir tahun 2018 berjumlah Rp181.854.219.562 atau 5% lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp173.117.097.846. Sesuai dengan kebijakan perusahaan dan arahan Pemegang Saham, sama seperti tahun sebelumnya, di tahun 2018 kami kembali tidak menyalurkan dan membentuk dana Program Kemitraan.

Kebijakan ini diambil sebagai tindak lanjut dari temuan dan rekomendasi BPK beberapa tahun yang lalu yang menyatakan bahwa PGN bukanlah perusahaan perbankan, oleh sebab itu PGN tidak layak mempunyai kegiatan penyaluran kredit kepada masyarakat. Saldo dana Program Kemitraan yang masih tersedia, saat ini dalam proses pengalihan kepada BUMN khusus, sesuai dengan arahan Pemegang Saham.

Walaupun di tahun 2018 tidak ada transaksi penyaluran kredit, namun kami tetap melaksanakan program pembinaan UKM yang menjadi Mitra Binaan melalui penyelenggaraan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mereka dibidang manajemen dan pemasaran.

Mengenai Program Bina Lingkungan, untuk tahun 2018 dana yang tersedia adalah sebanyak Rp55.962.586.105 yang berasal dari biaya operasi perusahaan. Jumlah ini menurun sebesar 10% dari tahun sebelum sebesar Rp62.207.976.765. Disamping itu, untuk tahun 2018 kami juga menyiapkan dana TJSL yang berasal dari operasi perusahaan sebesar Rp30.643.202.010. Program TJSL ini dilakukan sesuai dengan amanat UU Perseroan Terbatas No 40 Tahun 2007 Pasal 74.

Program Bina Lingkungan dan TJSL bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat *marginal* terutama di sekitar daerah operasi PGN. Program ini meliputi kegiatan dalam bidang pendidikan, kesehatan, sarana ibadah, sarana dan prasarana umum, bantuan bencana alam.

Sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara, kami memiliki kewajiban untuk membantu pemerintah dalam upaya menyejahterakan masyarakat. Kualitas hidup masyarakat yang memadai ditandai dengan tersedianya sandang dan pangan yang cukup, pendidikan yang memadai, kesehatan yang baik dan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai. Kewajiban ini semuanya kami tunaikan melalui PKBL dan TJSL.

Dalam kaitan ini, PKBL dan TJSL dipandang sebagai kontribusi PGN terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*). SDGs merupakan program global yang telah diratifikasi oleh Pemerintah Indonesia melalui Instruksi Presiden Nomor 59 Tahun 2017 Tentang Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP).

Kami terus menyempurnakan kualitas pengelolaan PKBL dan TJSL secara berkesinambungan sesuai dengan perkembangan kondisi dan lingkungan bisnis perusahaan sehingga seluruh kegiatan yang dijalankan memberikan manfaat optimal. Disamping itu sinergi dan koordinasi dengan pihak terkait terus kami lakukan termasuk dengan Pemerintah Daerah, akademisi dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi berbagai program.

Sebagai penutup, atas nama Direksi, saya menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dan bekerja keras dalam mencapai peningkatan kinerja PKBL termasuk TJSL tahun 2018.

Jakarta, Maret 2019



Gigih Prakoso
Direktur Utama



PENDAHULUAN

Malalui laporan tahunan ini kami menyampaikan kepada Pemegang Saham tentang kinerja Program Kemitraan dan Bina Lingkungan tahun 2018. Melalui laporan ini dapat pula dinilai sampai sejauh mana PGN telah melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang diamanatkan oleh UU 40/2007 Tentang Perseroan Terbatas.



02

PENDAHULUAN



PGN terus berupaya meningkatkan taraf kehidupan masyarakat *marginal* dengan menekan tingkat kemiskinan serta memberdayakan masyarakat melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

Dalam laporan ini kami menyampaikan pelaksanaan PKBL 2018 termasuk laporan keuangan, sebagai pertanggungjawaban kepada pemegang saham. Laporan ini disusun sesuai dengan pedoman yang dikeluarkan oleh Kementerian BUMN. Laporan ini memuat pelaksanaan kegiatan PKBL untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2018.

KONDISI UMUM

Komitmen PGN untuk terus meningkatkan taraf kehidupan masyarakat guna memajukan dan membangun Indonesia yang lebih baik dilakukan antara lain melalui pelaksanaan PKBL. Komitmen ini merupakan perwujudan amanat konstitusi, yaitu turut berkontribusi secara aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, seperti yang tertuang dalam UU no. 19/2003 pasal 2 ayat 1 huruf e.

Masyarakat global melalui PBB, sejak 2016 telah menyepakati untuk melaksanakan prakarsa global yang disebut Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development*) yang terdiri dari 17 Tujuan. Semua negara terikat untuk melaksanakan prakarsa ini, termasuk Indonesia.

BUMN sebagai agen pembangunan, termasuk PGN, memiliki peran signifikan untuk turut serta mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Berbagai langkah strategis telah disusun dan dijalankan oleh PGN untuk berkontribusi mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, antara lain melalui pelaksanaan PKBL.

Landasan Hukum

PKBL merupakan kebijakan strategis perusahaan yang pelaksanaannya mengacu pada berbagai peraturan, diantaranya:

- Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 Tanggal 06 Agustus 2007 Perihal Perseroan Terbatas.
- Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.
- Undang-undang Nomor 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
- Peraturan Pemerintah RI No.47 Tahun 2012 Tanggal 4 April 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
- Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-20/MBU/2012 tanggal 27 Desember 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-05/MBU/2007 Tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.
- Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/2013 tanggal 1 Mei 2013 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-05/MBU/2007 Tanggal 27 April 2007 Tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan Sebagaimana Telah Diubah Dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER- 20/MBU/2012 Tanggal 27 Desember 2013.
- Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-07/MBU/2013 tanggal 27 Juni 2013 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-05/MBU/2007 Tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan Sebagaimana Telah Diubah Dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-20/MBU/2012 tanggal 27 Desember 2012 Tanggal 27 Desember 2012 dan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/2012 tanggal 1 Mei 2013.
- Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-08/MBU/2013 tanggal 10 September 2013 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-05/MBU/2007 Tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.
- Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara dan perubahannya Peraturan Menteri BUMN RI Nomor PER-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016, serta Peraturan Menteri BUMN RI Nomor PER-02/MBU/7/2017 tanggal 20 Juli 2017 tentang Perubahannya Kedua Atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang PKBL BUMN.

- Nota Dinas Nomor 024400.ND/HM.05/FIN/2016 tanggal 9 Juni 2016 Perihal Kebijakan terkait pelaksanaan PKBL.

Realisasi Program

Sebagai program yang strategis dan berpengaruh penting terhadap eksistensi perusahaan di tengah masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya, pengelolaan PKBL dilaksanakan oleh unit kerja tersendiri yaitu Divisi Corporate Social Responsibility (CSR) yang berada dibawah kendali Direktur SDM dan Umum. Divisi CSR bertanggungjawab mengelola PKBL. Dalam arti yang lebih luas, Divisi CSR bertanggungjawab melaksanakan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 74 UU No. 40 Tahun 2007 Tentang Peseroan Terbatas.

Dana CSR berasal dari 2 (dua) sumber, yaitu;

1. Biaya perusahaan untuk PKBL
2. Biaya perusahaan untuk TJSL

Selama Tahun 2018, jumlah penyaluran dana CSR yang telah direalisasikan sebesar Rp85.922.611.754,- yang merupakan pelaksanaan penyaluran Program Bina Lingkungan yang berasal dari biaya perusahaan sebesar

Rp55.279.409.744,- serta Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebesar Rp30.643.202.010. Sedangkan jumlah saldo dana PKBL yang dikelola per 31 Desember 2018 sebesar Rp168.616.081,-.

Penyesuaian Fokus pada Program Bina Lingkungan

Sejak 2015 telah dilakukan penyesuaian kebijakan PKBL yaitu lebih difokuskan pada pelaksanaan program Bina Lingkungan dan menghentikan penyaluran dana Program Kemitraan (PK) termasuk tidak ada lagi penyisihan dana untuk PK. Program Bina Lingkungan 2018 dibiayai melalui saldo dana alokasi laba dan dana dari biaya perusahaan. Program Bina Lingkungan (BL) yang telah dilaksanakan selama 2018 meliputi Program BUMN Hadir untuk Negeri (BHUN) dan Program BL di berbagai sektor, yaitu; pendidikan, kesehatan, sektor sarana & prasarana umum, serta bantuan sarana ibadah dan pelestarian alam.

Dalam menjalankan program tersebut, kami terus melakukan sinergi dengan BUMN lain serta pihak-pihak lainnya yang berkompeten, sehingga efektifitas dan sasaran program dapat ditingkatkan sebagaimana yang diamanatkan oleh Pemerintah melalui Kementerian BUMN dan Kementerian lainnya terkait.



Piutang Macet - Masalah Klasik

Masalah klasik yang dihadapi dalam Program Kemitraan adalah meningkatnya piutang bermasalah yang diklasifikasi sebagai piutang macet meskipun upaya penagihan tetap dilakukan secara intensif namun tidak membuahkan hasil menggembirakan. Jumlah piutang macet per 31 Desember 2018 mengalami penurunan dari Rp164.525.370.625,- pada tahun 2017 menjadi Rp162.279.183.477,- pada tahun 2018.

Disamping itu, kami masih mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi sebagian angsuran meskipun telah dilakukan berbagai upaya penelusuran dan rekonsiliasi kepada pihak bank.

UPAYA PENCAPAIAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) yang dirumuskan oleh PBB terdiri dari 17 butir. Diantaranya 7 butir dari tujuan tersebut dilaksanakan melalui pelaksanaan PKBL, yaitu:

1. Tanpa Kemiskinan
Mengakhiri kemiskinan dalam bentuk apapun
2. Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan
Menjamim kehidupan yang sehat dan mempromosikan kesejahteraan untuk seluruh masyarakat di segala usia.
3. Pendidikan Berkualitas
Menjamin kualitas pendidikan inklusif dan adil dan mempromosikan kesempatan belajar seumur hidup untuk semua orang.
4. Pertumbuhan Ekonomi dan Pekerjaan yang Layak
Mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif, membuka kesempatan kerja seluas-luasnya, produktif serta menciptakan pekerjaan yang layak untuk semua.
5. Mengurangi Kesenjangan
Mengurangi kesenjangan di dalam sebuah negara maupun diantara negara-negara di dunia.
6. Keberlanjutan Kota dan Komunitas
Membangun kota-kota dan pemukiman yang inklusif, aman, berkualitas, berketahanan dan berkelanjutan.
7. Aksi Terhadap Iklim
Bertindak cepat untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya.

KEBIJAKAN UMUM PKBL

Atas dasar Peraturan Menteri BUMN nomor Per-02/MBU/7/2017 PGN mengajukan usulan pengalihan pengelolaan dana Program Kemitraan kepada BUMN khusus sesuai dengan aturan yang berlaku.

PROGRAM KEMITRAAN

Sesuai dengan kebijakan perusahaan sebagaimana telah disebutkan diatas, sejak tahun 2017 PGN fokus pada pelaksanaan program Bina Lingkungan, sedangkan untuk Program Kemitraan kami masih tetap mengupayakan pengelolaan piutang secara optimal.

Pengelolaan Piutang Mitra Binaan

Kami mengupayakan pengelolaan piutang secara intensif dengan cara:

1. Memberikan kode *virtual account* kepada mitra binaan.
2. Memonitor pembayaran angsuran melalui fasilitas *cash management system* (CMS) dari bank yang bisa dilihat secara *online*.
3. Melakukan konfirmasi melalui telepon.
4. Melakukan kunjungan langsung ke mitra binaan.
5. Melakukan konfirmasi dan penagihan piutang secara periodik.

PROGRAM BINA LINGKUNGAN

Program Bina Lingkungan dijalankan sebagai program strategis yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat sekaligus sebagai kontribusi PGN terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Prioritas Penerima Program Bina Lingkungan adalah untuk masyarakat di sekitar wilayah operasi yang signifikan, disamping masyarakat di wilayah lainnya sesuai kebijakan pemerintah.

Penyaluran Dana

Jumlah penyaluran dana CSR 2018 adalah sebesar Rp85.922.611.754. Jumlah ini berasal dari:

1. Program Bina Lingkungan yang berasal dari biaya perusahaan sebesar Rp55.279.409.744.
2. Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebesar Rp30.643.202.010.

Program Bina Lingkungan

Pelaksanaan Program Bina Lingkungan mencakup 6 (enam) pilar utama yaitu (1) Bantuan Korban Bencana Alam, (2) Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan, (3) Bantuan Sarana Kesehatan, (4) Bantuan Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum, (5) Bantuan Sarana Ibadah, (6) Bantuan Pelestarian Alam.

BANTUAN BENCANA ALAM

Berbagai bencana alam menimpa Indonesia tahun 2018, yang menyebabkan banyak korban jiwa, dan menimbulkan berbagai kesulitan bagi masyarakat di lokasi bencana. PGN bergerak dengan kepedulian serta empati untuk memberikan bantuan bagi para korban, diantaranya:

1. Bantuan bencana alam erupsi Gunung Sinabung, Sumatera Utara.
2. Bantuan banjir di Dusun Batu Serampok, Bandar Lampung.
3. Bantuan bencana alam gempa bumi di Lombok, Nusa Tenggara Barat.
4. Bantuan layanan kesehatan kepada korban bencana gempa bumi dan likuifaksi serta pengiriman relawan ke Palu, Sulawesi Tengah.



Bantuan PT. Perusahaan Gas Negara kepada korban bencana gempa bumi yang terjadi di Lombok, Nusa Tenggara Barat pada bulan Juli 2018.



Pendampingan kesehatan pada korban bencana alam.

BANTUAN PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN

PGN menaruh perhatian yang cukup besar dalam bidang pendidikan, bantuan pendidikan yang disampaikan PGN antara lain:

1. Pembangunan Taman Bacaan pada Desa Binaan di Panaran, Batam, Kepulauan Riau
PGN membangun taman baca dan rumah baca di Tembesi Tower batam Demi meningkatkan minat baca masyarakat Tembesi Tower. Taman bacaan dan rumah baca di Tembesi Tower diharapkan mampu menggugah minat baca masyarakat, utamanya anak-anak. Selain itu, keberadaan taman baca ini dapat mengurangi keresahan orangtua yang anak-anaknya kecanduan internet dan gawai serta jarang membaca. Dengan memfasilitasi masyarakat mendapatkan akses terhadap bacaan yang bermutu, diharapkan dapat mengurangi kecanduan gawai dan memberikan aktivitas positif bagi anak-anak serta remaja di Tembesi Tower, Panaran, Batam.
2. Pembagian Buku Komik Biografi Orang Sukses (BOS) sejumlah 659 paket di sekitar wilayah operasi usaha.
3. Pemberian Bantuan Pendidikan untuk mahasiswa dari 15 universitas negeri di Indonesia.
4. Program Promosi Balai Ekonomi Desa Karangrejo Magelang bekerja sama dengan Perum Produksi Film Nasional (PFN).

Program ini terselenggara berkat arahan dari Kementerian BUMN dalam rangka mempromosikan Balai Ekonomi Desa (Balkondes), meningkatkan sektor pariwisata Indonesia, serta mengedukasi masyarakat atas nilai budaya dan kearifan lokal di Indonesia, melalui pembuatan film layar lebar. Film promosi tersebut direncanakan terbit pada awal tahun 2019.

5. Program Siswa Mengenal Nusantara (SMN), yaitu suatu kegiatan pertukaran pelajar SMA untuk saling mengenal budaya, perekonomian dan pendidikan di Ambon, Maluku dan Riau.
6. BUMN Mengajar
BUMN Mengajar merupakan program dalam rangka memperingati Hari Pendidikan Nasional untuk memberikan inspirasi dan motivasi bagi para pelajar untuk meraih cita-cita mereka, di samping untuk menjembatani BUMN dengan sekolah-sekolah yang nantinya menjadi sumber daya profesional.



Kunjungan peserta Siswa Mengenal Nusantara (SMN) asal Ambon, Maluku ke Provinsi Riau.

Program Siswa Mengenal Nusantara



Wan Thamrin Hasyim
Wakil Gubernur Provinsi Riau

Rangkaian kegiatan BUMN Hadir Untuk Negeri yang dilaksanakan dalam rangka memperingati HUT RI ke-73 pada tahun 2018 ini, merupakan serangkaian kegiatan yang bernilai sangat positif dan bermanfaat bagi masyarakat.

Selain daripada itu, Program Siswa Mengenal Nusantara secara tidak langsung telah membuktikan bahwa Kementerian BUMN dan seluruh BUMN di Indonesia telah turut berperan aktif dalam menanamkan modal pada hati setiap masyarakat untuk mencintai Negerinya, Indonesia.

Semoga Kegiatan ini dapat berlangsung secara konsisten dan memberikan manfaat khususnya kepada masyarakat di Provinsi Riau dan Negara kita pada umumnya.

Tahun 2018, PGN turut serta dalam program BUMN Mengajar serentak pada tanggal 2 Mei 2018 di 9 sekolah:

- a. SMKN 35 Jakarta oleh PGN holding
- b. SMAN 14 Semarang, Jawa Tengah oleh PT Kalimantan Jawa Gas
- c. SMAN 18 Batam, Kepulauan Riau oleh PT Transportasi Gas Indonesia
- d. SMKN 1 Tanjung Jabung Barat, Jambi oleh PT Transportasi Gas Indonesia
- e. SMAN 4 Cilegon, Banten oleh PT PGN LNG Indonesian



Salah satu kegiatan yang dilakukan dalam program Siswa Mengenal Nusantara (SMN) agar para peserta SMN dapat saling mengenali budaya, perekonomian dan pendidikan pada daerah yang dikunjungi

- f. SMAN 1 Ciruas, Serang, Banten oleh PT
Gagas Energi Indonesia
- g. SMAN 15 Bekasi, Jawa Barat oleh PT PGN
Mas
- h. SMAN 20 Jakarta oleh PT PGAS
Telecommunication
- i. SMAN 13 Jakarta oleh PT PGAS Solution

Kegiatan ini diisi dengan materi sosialisasi tentang BUMN di Indonesia dengan pemateri dari pekerja PGN yang terpilih. Dihadiri oleh total 1.350 siswa dari sekolah-sekolah tersebut, acara ini memberikan wawasan baru bagi para siswa. Antusiasme mereka dibuktikan dengan berbagai pertanyaan yang dilontarkan saat acara berlangsung.

7. Bantuan Pendidikan untuk Anak Pensiunan PGN
Salah satu upaya PGN dalam mendukung pengembangan pendidikan sambil membantu para putra/putri pensiunan PGN adalah memberikan beasiswa melalui program Bantuan Pendidikan.

Program yang bertujuan untuk meringankan biaya pendidikan anak pekerja PGN ini diberikan untuk putra/putri para pensiunan atau anumerta dengan pangkat tertentu, dan mantan pekerja yang telah berkarya setidaknya selama 10 tahun. PGN membiayai maksimal tiga anak per keluarga bagi keluarga anumerta, dan satu anak untuk keluarga pensiunan.

Pada tahun ajaran 2018/2019, PGN menyalurkan dana bagi anak-anak anumerta dan anak dari pekerja pensiunan PGN, dari jenjang Taman Kanak-kanak hingga Strata 1. Jumlah total dana yang dialokasikan untuk Bantuan Pendidikan ini adalah sebesar Rp1.100.000.000. Bantuan Pendidikan mencakup biaya pendaftaran per tahun dan biaya sekolah per bulan, berkisar Rp300.000 hingga Rp900.000 per bulan, sesuai dengan jenjang sekolah yang ditempuh.

BANTUAN PENINGKATAN KESEHATAN

Sehat merupakan kondisi yang maksimal dari segi fisik, mental, dan sosial sehingga seseorang dapat melakukan aktivitasnya dengan baik, dan lebih dari itu, seseorang bisa produktif bagi masyarakat. Kesehatan masyarakat menjadi kunci bagi upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pembangunan ekonomi. Untuk itu, PGN memberikan perhatian khusus bagi kesehatan masyarakat, melalui program-program berikut:

1. Layanan Kesehatan Masyarakat melalui 10 Mobil Sehat PGN yang terdiri dari pemeriksaan kehamilan, pemberian suplemen untuk ibu hamil, pelayanan alat kontrasepsi, pelayanan kesehatan umum dan gigi tingkat dasar, pemeriksaan tumbuh kembang balita dan pemberian makanan tambahan untuk anak dan balita di wilayah operasional PGN. Kegiatan ini dilaksanakan di Medan, Batam, Palembang, Muara Enim, Lampung, Provinsi Banten, Provinsi DKI Jakarta, Provinsi Jawa Barat dan Provinsi Jawa Timur.
2. Kegiatan donor darah Pekerja PGN yang melibatkan 244 orang.
3. Bantuan Mobil *Ambulance* Kepada Polresta Surakarta tanggal 5 Oktober 2018 dan untuk Kec Kalimanggis Kuningan Jawa Barat tanggal 27 November 2018.
4. Program Khitanan Massal Ceria di Bojonegara, Banten yang melibatkan 76 anak dan Muara Bekasi, Jawa Barat yang melibatkan 122 anak.



Kegiatan pemeriksaan kesehatan salah satu warga yang dilakukan pada program Mobil Sehat di Pandeglang, Banten.



Antusias warga yang mengikuti program Khitanan Massal Ceria di Muara Bekasi, Jawa Barat.

BANTUAN PENGEMBANGAN PRASARANA DAN/ATAU SARANA UMUM

Sarana dan prasarana umum menjadi fasilitas penunjang kegiatan masyarakat yang penting. Untuk itu, PGN turut serta mengembangkan prasarana dan/atau sarana umum, seperti:

1. Membangun sarana air bersih untuk 6 dusun di Desa Karang Gading Kabupate Deli Serdang, Sumatera Utara.
2. Pendampingan dan Pengelolaan Bale Ekonomi Desa (Balkondes) dan *Homestay* di desa Karangrejo, Magelang, Jawa Tengah.
3. Bantuan air bersih dan air minum di wilayah Semarang Timur.
4. Bantuan Renovasi MCK di Krukut, Jakarta Barat.



Salah satu bentuk Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dalam Sektor Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum berupa penyediaan air bersih yang dapat dimanfaatkan oleh warga daerah setempat

BANTUAN SARANA IBADAH

Keberadaan sarana ibadah yang memadai dan kelancaran kegiatan keagamaan menjadi faktor penting dalam meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat di bidang mental dan kerohanian. Untuk itu, PGN menyiapkan dana khusus bagi bantuan sarana ibadah sebesar Rp20.295.322.501,- pada tahun 2018. Bantuan ini digunakan untuk:

1. Bantuan untuk pembangunan dan renovasi sarana ibadah dan fasilitas penunjang keagamaan di beberapa wilayah di Indonesia.
2. Kegiatan keagamaan seperti santunan anak yatim/piatu, santunan fakir miskin, serta bantuan kegiatan keagamaan yang berkaitan dengan hari raya lainnya.
3. Bantuan pemberian hewan kurban dalam rangka Idul Adha 1439 H. Bantuan diberikan kepada masyarakat di sekitar wilayah operasi PGN.
4. Bantuan pelaksanaan kegiatan mudik bersama
Mudik menjadi kegiatan tahunan yang dinanti-nanti menjelang Lebaran. Setiap tahun, PGN menggelar program mudik bersama, dan tahun 2018 program ini diikuti oleh 2.953 peserta yang mudik gratis ke kampung halamannya menggunakan 64 armada bus yang diberangkatkan dari Balai Komando Kopassus dan Ancol ke berbagai kota di Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Peserta mudik terdiri dari keluarga besar PGN dan keluarga (*office boy/OB*, *cleaning service* yang bekerja di lingkungan PGN), pelanggan PGN dan keluarga, pegawai pihak ketiga dan keluarga, serta para sopir bajaj yang tergabung dalam Komunitas Bajaj Gas (Kobagas) dan keluarga.



Pelepasan bus Program Mudik Bersama dari Balai Komando Kopassus yang akan diberangkatkan ke berbagai kota di Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur.



Bantuan kepada Korban Bencana Gempa Bumi Lombok berupa sumbangan hewan Qurban untuk pelaksanaan perayaan Idul Adha 1439 H.

BANTUAN PELESTARIAN ALAM

Pelestarian alam menjadi perhatian khusus PGN karena kita semua hidup bergantung pada alam, dan tentunya ingin mewariskan dunia yang hijau dan lestari pada generasi berikutnya. PGN terlibat aktif dalam upaya pelestarian alam dan lingkungan melalui:

1. Program Pembuatan Arboretum di Station Pagar Dewa dan Taman Keanekaragaman Hayati di Kawasan Wisata Air Terjun Bedegung Kab Muara Enim Propinsi Sumatera Selatan dengan PKSPL IPB Program ini dimulai tahun 2017 dan saat ini masih dalam tahap pemeliharaan.
2. Program Penanaman 96.314 beragam jenis tanaman di beberapa wilayah operasi perusahaan.
3. Program Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai di Kabupaten Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan. Program ini dimulai tahun 2016 dan saat ini masih dalam tahap pemeliharaan.
4. Program pembangunan amphitheatre di RPTRA Warakas, Tanjung Priok, Jakarta Utara. Program ini dimulai tahun 2016 dan saat ini masih



Program pembuatan Kebun Gizi yang dilakukan PT. PGN di Tangerang, Banten.

dalam tahap perizinan kepada pemerintah provinsi DKI Jakarta.

5. Bantuan Pembuatan Taman Buah Melayu dan Mural kota Batam.
6. Program Pembuatan Kebun Gizi Taman Organik di Medan, Sumatera Utara dan Sidoarjo, Jawa Timur.
7. Program Workshop Budidaya *Mangrove* di Kota Langsa, Aceh.

BANTUAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Pengentasan kemiskinan menjadi bagian dari agenda pemerintah Indonesia. Selama tahun 2018, kegiatan yang dilaksanakan oleh PGN meliputi: Program Pemberian Sembako Murah di Banjarnegara, Cianjur dan Kabupaten Siak, Riau.

Selain itu, PGN juga berpartisipasi dalam pengentasan kemiskinan melalui bantuan pembentukan desa binaan di wilayah operasional perusahaan. Dana yang digulirkan adalah sebesar Rp1.500.000.000,- dalam rangka kegiatan pembinaan desa di sekitar wilayah operasional. Adapun desa-desa yang dibina adalah:

1. Desa Sriminosari, Lampung
2. Desa Teluk Terate, Banten
3. Desa Pagardewa, Muara Enim – Sumatera Selatan
4. Kelurahan Tembesi, Panaran – Batam



Partisipasi PT Perusahaan Gas Negara dalam pengentasan kemiskinan dalam bentuk pemberian bantuan kepada masyarakat.



Pelaksanaan Program Pasar Murah PGN dalam rangka HUT RI ke 73 yang berlangsung di Kabupaten Siak, Riau.

ARAH KE DEPAN

Kami terus berupaya meningkatkan pelaksanaan PKBL melalui berbagai program yang bertujuan untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat *marginal* antara lain dengan melakukan:

1. Penyempurnaan sistem dan prosedur serta sistem informasi PKBL sehingga pelaksanaan PKBL dapat kami lakukan dengan tepat, cepat, dan akurat.
2. Sinergi dengan BUMN serta pihak-pihak yang berkompeten, sehingga PKBL dapat kami laksanakan secara efektif dan tepat sasaran.
3. Peningkatkan kualitas pembinaan dan pelatihan bagi mitra binaan.
4. Peningkatan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan penyaluran bantuan.
5. Peningkatan kompetensi bagi pengelola PKBL melalui pendidikan dan pelatihan.
6. Menggiatkan kegiatan monitoring piutang sehingga meningkatkan kolektibilitas pengembalian pinjaman.
7. Menjaga hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*).

STRUKTUR ORGANISASI

Sesuai Keputusan Direksi, struktur organisasi Divisi CSR adalah sebagai berikut:

• Direksi Pembina	: Direktur SDM dan Umum
• Division Head, CSR	: Anak Agung Raka Haryana
• Department Head, Operasional CSR	: Erick Taufan
• Section Head, ComDev Program	: Purwoto
• CSR Representatives Jakarta - Ketapang	: Andriyanto
• CSR Representatives Jakarta - Ketapang	: Elvira Widosari
• CSR Representatives Jakarta - Ketapang	: Dodo Darsono
• CSR Representatives Jakarta - Ketapang	: Tasrifudin
• CSR Representatives Jakarta - Ketapang	: Siswanto
• CSR Representatives Jakarta - Ketapang	: Dapot Tambunan
• CSR Representatives Jakarta - Ketapang	: Yono Firdaus
• CSR Representatives Jakarta - Ketapang	: Abirul Trison Syahputra
• CSR Representatives Surabaya	: Eko Cahyono
• CSR Representatives Surabaya	: Sutopo
• CSR Representatives Surabaya	: Achmad Afandi
• CSR Representatives Medan	: Taufik Barus
• CSR Representatives Medan	: Azhar Wijaya
• CSR Representatives Medan	: Ridwan
• Department Head, Planning & Controlling	: Tubagus Nurcholis
• Section Head, ComDev Program	: Yenni Ratna Kusumadewi
• Section Head, Budgeting & Administration	: Ade Rusdiyati
• Secretary	: Yona Mulyana



VISI

Menjadi Pengelola Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang diakui secara nasional.

MISI

- Berkontribusi secara aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- Berkontribusi secara aktif dalam mencerdaskan masyarakat, meningkatkan kesehatan, mengembangkan sarana umum/ibadah, menjaga pelestarian alam dan membantu korban bencana alam.

VISI DAN MISI

MOTTO

pgnshare
Sejahtera, Harmonis, Amanah, Responsif, Empati

KOMITMEN POKOK

- Berkontribusi terhadap peningkatan KESEJAHTERAAN masyarakat;
- Menciptakan hubungan HARMONIS dengan Stakeholder;
- Program kemitraan dan Program Bina Lingkungan yang berkelanjutan merupakan AMANAH;
- RESPONSIF terhadap masalah sosial masyarakat;
- EMPATI terhadap masalah sosial masyarakat.



PKBL DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Melalui laporan ini dapat pula dinilai sampai sejauh mana kontribusi PGN terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*). PKBL ditujukan untuk memenuhi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan



03

PKBL DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN



Pada mulanya , tahun 2000 PBB meluncurkan prakarsa dunia dalam konteks Pembangunan Berkelanjutan yang diberi nama *Millennium Development Goals* (MDGs) 2000-2015. Kemudian prakarsa ini dilanjutkan untuk periode 15 tahun ke depan (2015 – 2030) dan namanya diganti menjadi *Sustainable Development Goals/SDGs* (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB).



Setiap negara anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), termasuk Indonesia, telah menyepakati untuk mencapai SDGs. Prakarsa masyarakat global ini terdiri dari 17 tujuan yang membidik berbagai isu pembangunan, dari kemiskinan hingga kerja sama internasional.

Indonesia sebagai anggota PBB, juga berkomitmen untuk mencapai SDGs. Komitmen kuat Pemerintah Indonesia ini dinyatakan dalam Peraturan Presiden nomor 59 tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Sebagai agen pembangunan, PGN juga memiliki komitmen tinggi untuk melaksanakan SDGs. Komitmen ini antara lain dilaksanakan melalui pelaksanaan program PKBL.

TPB/SDGS terdiri atas 17 tujuan, yaitu:

1. Mengakhiri segala bentuk kemiskinan di mana pun.
2. Menghilangkan kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan gizi yang baik, serta meningkatkan pertanian berkelanjutan.
3. Menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia.
4. Menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua.
5. Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum perempuan.
6. Menjamin ketersediaan serta pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua.
7. Menjamin akses energi yang terjangkau, andal, berkelanjutan, dan modern untuk semua.

8. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh, serta pekerjaan yang layak untuk semua.
9. Membangun infrastruktur yang tangguh, meningkatkan industri inklusif dan berkelanjutan, serta mendorong inovasi.
10. Mengurangi kesenjangan intra dan antarnegara
11. Menjadikan kota dan permukiman inklusif, aman, tangguh, dan berkelanjutan.
12. Menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan.
13. Mengambil tindakan cepat untuk mengatasi perubahan iklim dan dampaknya.
14. Melestarikan dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya kelautan dan samudera untuk pembangunan berkelanjutan.
15. Melindungi, merestorasi, dan meningkatkan pemanfaatan berkelanjutan ekosistem daratan, mengelola hutan secara lestari, menghentikan penggurunan, memulihkan degradasi lahan, serta menghentikan kehilangan keanekaragaman hayati.
16. Memperkuat masyarakat yang inklusif dan damai untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses keadilan untuk semua, dan membangun kelembagaan yang efektif, akuntabel, dan inklusif di semua tingkatan.
17. Memperkuat sarana pelaksanaan dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan.

Melalui pelaksanaan program PKBL dapat dinilai sampai sejauh mana kontribusi PGN terhadap pencapaian TPB/SDGs. Program PKBL bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat *marginal* ke arah yang lebih baik dengan berbagai program yang bertujuan untuk mengurangi kemiskinan dan kelaparan, meningkatkan kesehatan, memperbaiki pendidikan, menyediakan sarana dan prasarana umum, memberdayakan perekonomian masyarakat dan ikut serta memelihara kelestarian lingkungan hidup.





PELAKSANAAN PROGRAM PKBL

Pelaksanaan PKBL tahun 2018 lebih difokuskan pada Program Bina Lingkungan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat, sedangkan Program Kemitraan lebih dipusatkan pada peningkatan keterampilan mitra binaan yang ada melalui pelatihan.



04

PELAKSANAAN PROGRAM PKBL



Meskipun penyaluran dana Program Kemitraan sudah dihentikan sejak 2017 namun terhadap Mitra Binaan yang ada, tetap dilakukan pembinaan agar mereka yang merupakan UKM itu mampu mandiri bila setelah program berakhir. Pembinaan dilakukan dalam bentuk keikutsertaan mitra binaan dalam pameran nasional maupun internasional dalam rangka pemasaran produk.

RENCANA DAN REALISASI PKBL

PROGRAM KEMITRAAN

TABEL PROGRAM KEMITRAAN 2018

Uraian	Tahun 2018		%
	Rencana (Rp)	Realisasi (Rp)	
(1)	(2)	(3)	4=3/2
Dana Tersedia:			
Saldo Awal	172.681.940.949	173.117.097.846	100,25%
Tambahan dana dari BUMN Pembina	-	-	-
Pengembalian Pinjaman Mitra Binaan	360.000.000	352.159.800	97,82%
Pengembalian dana dari BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur	8.420.000.000	4.426.664.004	52,57%
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	395.000.000	233.635.997	59,15%
Pendapatan lain	1.364.000.000	2.845.053.971	208,58%
Penerimaan Lain	-	879.607.944	-
Dana Tersedia	183.220.940.949	181.854.219.562	99,25%
Penyaluran Dana			
Penyaluran Pinjaman kepada Mitra	-	-	-
Penyaluran Pinjaman melalui BUMN/Lembaga Penyalur Lain	-	-	-
Penyaluran Dana Pembinaan	-	-	-
Sub-Jumlah	-	-	-
Saldo Akhir	183.220.940.949	181.854.219.562	99,25%

Dana yang tersedia untuk Program Kemitraan di Tahun 2018 terealisasi sebesar 99,25% dari rencana, dengan besaran realisasi pengembalian pokok dan pendapatan jasa yaitu masing-masing sebesar 54,43% dan 59,15% dari nilai yang direncanakan sepanjang tahun 2018. Pengembalian pokok pinjaman terus diupayakan penagihannya terutama pembayaran pinjaman sinergi BUMN yang sampai dengan saat ini belum dapat memenuhi kewajibannya sesuai jadwal dan nilai yang disepakati.

Realisasi Pendapatan Jasa Giro Kemitraan pada tahun 2018 sebesar 208,58% dari rencana, dengan adanya pengendapan dana tersedia sampai dengan Triwulan IV.

Sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran PKBL Tahun 2018, sampai dengan akhir tahun 2018 PGN tidak ada penyaluran Program Kemitraan. Hal ini mengacu pada kebijakan perusahaan melalui Nota Dinas Nomor 024400.ND/HM.05/FIN/2016 tanggal 9 Juni 2016 Perihal Kebijakan terkait pelaksanaan PKBL.

Namun demikian, program pembinaan mitra binaan tetap dijalankan sekalipun penyaluran dananya

sementara dihentikan. Tujuannya adalah agar usaha yang kini dijalankan para mitra binaan dapat terus berkembang pada saat kondisi eksternal yang mempengaruhi kemajuan usahanya kembali membaik.

Di tahun 2018, kami melaksanakan program pembinaan kepada Mitra Binaan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/07/2017 pasal 9 ayat (1) point c.1 dan 2 "Beban Pembinaan: Untuk membiayai pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi, dan hal-hal lain yang menyangkut peningkatan produktivitas Mitra Binaan serta untuk pengkajian/ penelitian yang berkaitan dengan Program Kemitraan", dan "Beban Pembinaan bersifat hibah dan besarnya paling banyak 20% dari dana Program Kemitraan".

Pembinaan UKM tetap dilaksanakan melalui dana Bina Lingkungan berupa keikutsertaan mitra binaan pada pameran:

1. International Handcraft Trade Fair (Inacraft) di Jakarta;
2. Indonesia Creative Product Festival di Kuala Lumpur;
3. Adiwastra Nusantara di Jakarta.

Kisah Sukses Mitra Binaan

Desa Kasongan yang terletak di Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, yang dulunya merupakan sentra industri gerabah untuk rumah tangga, kini telah menjadi tujuan utama untuk membeli produk seni kerajinan keramik. Kerajinan keramik di desa Kasongan mengalami kemajuan pesat karena dipengaruhi oleh beberapa unsur salah satunya adalah kemajuan tampilan desain produk-produk tersebut yang mengikuti perubahan zaman sehingga berkembang menjadi bisnis seni kerajinan berskala regional, nasional bahkan internasional. Selain itu, pemicu lain yang dapat meningkatkan sektor industri keramik di Kasongan ini adalah adanya tokoh-tokoh pengrajin keramik yang berpengaruh dalam mengembangkan cara pembuatan, desain, alternatif bahan baku serta unsur-unsur lainnya dalam sektor industri keramik. Salah satu pengrajin tersebut adalah Timbul Raharjo yang juga merupakan dosen pada Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta.

Timbul Raharjo memulai bisnis dengan mendirikan PT. Timboel yang memproduksi seni kerajinan yang

berbahan kayu, keramik, logam dan lainnya sejak tahun 1995. Pada tahun-tahun awal pengembangan bisnisnya ini yakni pada tahun 2000-2005, produk-produk gerabahnya telah diekspor sebanyak 10-15 kontainer setiap bulannya dengan nilai Rp. 1 miliar. Namun ketika terjadi gempa Yogyakarta pada tahun 2006 lalu, produk-produknya mengalami kehancuran dan harus dimulai kembali dari awal.

Pada tahun 2006, Timbul bermitra dengan Perusahaan Gas Negara dalam Program Kemitraan BUMN dan UKM, mendapatkan manfaat dari Program Kemitraan ini Timbul terus mengupayakan pengembangan bisnisnya hingga saat ini untuk menghasilkan karya-karya baru dan tetap sukses dengan didirikannya *showroom* baru yang lebih luas untuk menggantikan beberapa *showroom*nya yang ikut hancur saat bencana gempa 2006. Area produksi perusahaan PT. Timboel seluas 10.000 m² dan galeri untuk penjualan produknya seluas 3.500 m² dengan puluhan tenaga kerja.



Timbul Raharjo
Pengrajin Gerabah dan
Keramik Kasongan,
Yogyakarta

Alamat	: Desa Tirta RT.06 Kasongan Bangunjiwo Kasihan Bantul, Yogyakarta
Email	: timbulksg@yahoo.com
Tahun Pemberian Pinjaman	: 2006
Jumlah Pinjaman	: Rp25.000.000
Produk	: Guci Keramik dan barang-barang seni.
Peningkatan Jumlah	: Tahun 2009 telah berubah menjadi perusahaan perseruan terbatas PT. Yakni PT. Timboel.
Sertifikasi Nasional	: Sertifikasi nasional bintang 3 perusahaan binaan Kementerian Perindustrian RI. Penghargaan eksportir dan UPAKARTI Presiden RI.
Pameran yang pernah diikuti	: 2008-2009 Ambiente Jerman, 2013-2019 IFex Jakarta. 2015-2019 Jiffina Yogyakarta
Jumlah Pekerja	: 80 orang
Data Penting Lainnya	: Kami memproduksi barang seni yang saat ini banyak kita ekspor ke Amerika dan Eropa. Kami memiliki 175 Hak Intelektual (HAKI) terutama hak desain

KOLEKTIBILITAS PENGEMBALIAN PINJAMAN PROGRAM KEMITRAAN

Tahun 2018, 2017, 2016

Tahun 2018

Kategori	Nominal (Rp)	Bobot (%)	Nilai Tertimbang (Rp)
Lancar	3.472.221.455	93,10%	3.232.589.350
Kurang Lancar	0	67,96%	0
Diragukan	35.500.000	67,96%	24.125.823
Macet	13.238.562.553	0,00%	0
JUMLAH	16.746.284.008	0	3.256.715.173
Rasio Kolektibilitas	0	19,45%	0
Skor	0	1	0

Tahun 2017

Kategori	Nominal (Rp)	Bobot (%)	Nilai Tertimbang (Rp)
Lancar	5.365.259.293	95,22%	5.108.858.981
Kurang Lancar	57.202.000	88,80%	50.795.760
Diragukan	8.761.874.650	68,60%	6.010.492.707
Macet	5.920.288.112	0,00%	-
JUMLAH	20.104.624.055	0	11.170.147.449
Rasio Kolektibilitas	0	55,56%	0
Skor	0	2	0

Tahun 2016

Kategori	Nominal (Rp)	Bobot (%)	Nilai Tertimbang (Rp)
Lancar	10.234.639.817	98,31%	10.061.674.405
Kurang Lancar	6.857.006.801	92,14%	6.318.046.066
Diragukan	394.701.111	79,93%	315.484.598
Macet	32.207.256.488	0,00%	-
JUMLAH	49.693.604.217		16.695.205.069
Rasio Kolektibilitas	0	33,60%	0
Skor	0	1	0



Rumah Zakat

#PGNenergibank
www.pgn.co.id



pgn

energy for life

Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

ayanan
Kesehatan

obil

PGN
PERUSAHAAN
GAS NEGARA

PROGRAM BINA LINGKUNGAN

Program Bina Lingkungan bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat *marginal* terutama di sekitar daerah operasi perusahaan. Program ini dilaksanakan dalam berbagai sub program yang merupakan kontribusi PGN dalam pencapaian SDGs. Dalam kaitan ini Program Bina Lingkungan berkontribusi terhadap 5 (lima) SDGs, yaitu:

1. SDGs 3 – Kesehatan yang baik dan kesejahteraan “Menjamin kehidupan yang sehat dan mempromosikan kesejahteraan untuk seluruh masyarakat di segala usia”, selaras dengan pelaksanaan paket kegiatan “Bantuan Peningkatan Kesehatan”.
2. SDGs 4 – Pendidikan Berkualitas “Menjamin kualitas pendidika inklusif dan adil dan mempromosikan kesempatan belajar seumur hidup untuk semua orang”, selaras dengan pelaksanaan paket kegiatan “Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan”.
3. SDGs 11 – Keberlanjutan Kota dan Komunitas “Membangun kota-kota dan pemukiman yang inklusif, aman, berkualitas, berketahanan dan berkelanjutan”, selaras dengan pelaksanaan paket kegiatan “Bantuan Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum”.
4. SDGs 10 – Mengurangi Kesenjangan “Mengurangi kesenjangan antar kawasan di dalam sebuah negara maupun diantara negara-negara di dunia”, selaras dengan tujuan umum dari pelaksanaan program PKBL itu sendiri yang menegaskan adanya kesetaraan pembangunan dan hilangnya kesenjangan kesejahteraan diantara masyarakat melalui pelaksanaan PKBL.
5. SDGs 13 – Aksi Terhadap Iklim “Bertindak cepat untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya”, selaras dengan pelaksanaan paket kegiatan “Pelestarian Alam”.

Kami terus berupaya meningkatkan kinerja Program Bina Lingkungan melalui berbagai kegiatan yang berdampak langsung terhadap peningkatan kesejahteraan dan perekonomian rakyat. Sesuai dengan amanah Perundangan dan Peraturan Menteri BUMN yang menjadi dasar pelaksanaan PKBL, kami terus mengalokasikan anggaran yang lebih besar untuk mendukung pelaksanaannya.

TABEL PROGRAM BINA LINGKUNGAN (SALDO ALOKASI LABA)

Uraian	Tahun 2018		
	Rencana (Rp)	Realisasi (Rp)	%
(1)	(2)	(3)	4=3/2
DANA TERSEDIA			
Saldo Awal	-	643.208.030	-
Penyisihan Laba dari BUMN	-	-	-
Pendapatan Jasa Giro	-	796.051	-
Pendapatan lain	-	39.172.280	-
Sub-Jumlah	-	683.176.361	-
PENGUNAAN DANA			
1. Penyaluran Dana Bina Lingkungan	-	-	-
2. Akrua Dana Bina Lingkungan	-	475.388.000	-
3. Biaya Lain-Lain	-	-	-
4. Beban Dibayar Dimuka	-	-	-
Sub-Jumlah	-	475.388.000	-
Saldo Akhir	-	207.788.361	-

TABEL PROGRAM BINA LINGKUNGAN (BIAYA PERUSAHAAN)

Uraian	Tahun 2018		
	Rencana (Rp)	Realisasi (Rp)	%
(1)	(2)	(3)	4=3/2
Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (CSR)			
Bantuan Korban Bencana Alam	1.360.729.974	737.595.504	54,21%
Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan	2.360.729.974	2.084.582.777	88,30%
Bantuan Peningkatan Kesehatan	10.540.729.974	21.626.008.720	205,17%
Bantuan Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum	1.360.729.974	3.276.496.275	240,79%
Sarana Ibadah	14.600.729.974	984.233.120	6,74%
Pelestarian Alam	1.360.729.974	374.474.484	27,52%
Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan	1.360.729.974	1.559.811.130	114,63%
Sub-Jumlah	32.945.109.818	30.643.202.010	93,01%
Program Bina Lingkungan (CSR)			
Bantuan Korban Bencana Alam	1.000.000.000	927.756.559	92,78%
Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan	3.332.000.000	13.490.192.480	404,87%
Bantuan Peningkatan Kesehatan	7.014.529.400	7.717.317.320	110,02%
Bantuan Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum	24.650.000.000	6.913.192.383	28,05%
Sarana Ibadah	11.017.032.650	20.295.322.501	184,22%
Pelestarian Alam	450.470.000	2.034.552.900	451,65%
Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan	7.952.620.550	3.901.075.601	49,05%
Sub-Jumlah	55.416.652.600	55.279.409.744	99,75%
Saldo Akhir	88.361.762.418	85.922.611.754	97,24%



KERJASAMA PENYALURAN PKBL

Optimalisasi manfaat PKBL akan dapat dicapai melalui kerjasama strategis dan sinergi yang baik dengan beberapa lembaga yang berkompeten dalam penyaluran PKBL.



05

KERJASAMA PENYALURAN PKBL



PGN telah melakukan penyaluran sektor Pengentasan Kemiskinan dengan PT Pertani dalam kegiatan penyediaan sembako murah di Kecamatan Sindang Barang, Cianjur dan Siak, Riau.



KERJASAMA PENYALURAN PKBL

Kerjasama Penyaluran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dengan sesama BUMN

Selama Tahun 2018, PGN masih menjalin sinergi dengan BUMN lain dalam Program Bina Lingkungan, dengan mengelola biaya perusahaan. PGN telah melakukan penyaluran sektor Pengentasan Kemiskinan dengan PT Pertani dalam kegiatan penyediaan sembako murah di Kecamatan Sindang Barang, Cianjur dan Siak, Riau. Adapun penyaluran pada sektor Penyediaan Sarana dan Prasarana Umum dilaksanakan melalui kerjasama dengan PT TWC (Persero) dengan mengembangkan Balai Ekonomi Desa di wilayah Magelang, Jawa Tengah serta renovasi 2 perpustakaan SD di Pekanbaru, Riau.

Kerjasama Penyaluran dengan Instansi/ Lembaga Lain

Untuk Program Bina Lingkungan selama Tahun 2018 telah merealisasikan bantuan di berbagai sektor bekerjasama dengan:

1. Rumah Zakat

Program layanan kesehatan melalui mobil sehat di wilayah Medan, Palembang, Lampung dan Surabaya.

2. PT Citra Forum Citra Daya (CFCiD)

Pendampingan *Blueprint*, Rencana dan Strategi CSR dan Pendampingan Desa Binaan Teluk Terate, Kabupaten Serang dan Desa Sriminosari, Lampung Timur.



PENGHARGAAN



Pelatihan dan
Penanaman
Mangrove



CECT
Sustainability
Award



Tim ESDM Siaga
Bencana



Top CSR 2018
sektor Distribusi
Gas



Top CSR 2018
Sektor Distribusi
Gas



Best Human
Rights Program
dari CECT
Sustainability
Award



Pelayanan Kesehatan
pada korban Bencana
Gempa Bumi Lombok
dari Menteri Kesehatan



Asia Sustainability
Reporting Rating



BUMN Hadir
Untuk Negeri
2018 Siswa
Mengenal
Nusantara



Enam Kategori
Indonesia Green
Awards 2018



International
Open Forum
(IOF) on ISO
26000 and CSR

PERISTIWA PENTING

30 April 2018

Dirikan Taman Baca dan Rumah Baca, PGN Perluas Manfaat bagi Program Desa Binaan di Batam



PGN terus memperluas manfaat program Desa Binaan PGN di wilayah Kelurahan Tembesi, Batam dengan menambah fasilitas umum bagi warga masyarakat sekitar. PGN bekerja sama dengan Kelompok Perempuan Kreatif Mandiri (KPKM) yang merupakan kelompok masyarakat binaan PGN, mendirikan taman bacaan dan rumah baca di Tembesi Tower, Kelurahan Tembesi, Kecamatan Sagulung, Batam. Dengan memfasilitasi masyarakat untuk mendapatkan akses terhadap bacaan yang bermutu, PGN berharap masyarakat sekitar khususnya anak-anak bisa meraih cita-cita yang lebih tinggi.

2 Mei 2018

Donor Darah pekerja PGN di Medan, Sumatera Utara; Pekanbaru, Riau; Batam, Kepulauan Riau dan Surabaya, Jawa Timur



Kegiatan donor darah yang dilakukan rutin oleh para pekerja PGN ini merupakan salah satu bentuk kepedulian PGN terhadap sesama dan sebagai bentuk kepedulian para pekerja PGN pada sektor kesehatan. Kegiatan ini rutin diadakan setiap tahun dan dihadiri oleh para pekerja PGN.

25-28 April 2018

Partisipasi mitra binaan PGN dalam Pameran Inacraft 2018 di JCC, Jakarta



Untuk tetap dapat mengembangkan usaha para mitra binaan PGN, pembinaan UKM tetap dilaksanakan melalui dana Bina Lingkungan berupa keikutsertaan mitra binaan pada International Handcraft Fair (INACRAFT) di Jakarta. hal ini dengan maksud agar dapat dengan mudah menarik konsumen untuk dapat memperoleh produk mitra binaan PGN dimana dapat mengembangkan usaha mereka.

8-9 Juni 2018

Berangkatkan 3.000 Orang, Jumlah
Peserta Mudik Gratis PGN Melonjak 33%



Animo masyarakat untuk mengikuti program Mudik Bersama PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) mengalami lonjakan yang signifikan tahun ini. Program yang rutin digelar PGN tersebut, tahun ini diikuti 3.000 orang peserta, meningkat 33,63% dibandingkan 2.245 pemudik tahun lalu. Kegiatan mudik gratis selalu digelar PGN untuk mempermudah masyarakat pulang ke kampung halamannya tanpa harus berebut tiket bus di terminal. Kegiatan ini sekaligus menjadi penutup rangkaian kegiatan safari Ramadan PGN 2018.

28 Juli 2018

Kegiatan mahasiswa penerima
beasiswa PGN dalam Program PGN
Leadership Camp di Semarang



Untuk dapat meningkatkan daya inovasi dan kreativitas mahasiswa serta mendorong mereka untuk ikut serta dalam mengembangkan kesejahteraan masyarakat, PGN bekerjasama dengan Karya Salemba Empat (KSE) pada program Leadership Camp yang merupakan bentuk pelatihan tepat guna dari mahasiswa penerima beasiswa agar dapat berguna bagi setiap penerima manfaatnya.

1 Oktober 2018

PGN Menyapa di Desa Sriminosari



Sebagai rangkaian acara PGN Menyapa 2018, para peserta PGN *Innovation Camp* mempresentasikan hasil inovasi dilanjutkan dengan serah terima teknologi inovasi dari PGN kepada Kepala Desa Sriminosari secara simbolis. PGN Menyapa merupakan program untuk mengimplementasikan hasil inovasi dari para mahasiswa perguruan tinggi negeri, yang mendapatkan beasiswa dari PGN bekerja sama dengan Yayasan Karya Salemba Empat (KSE).

22 Agustus 2018

PGN Salurkan Hewan Qurban dan
Sedekah Senilai Rp 1,3 Miliar ke
Korban Gempa Bumi Lombok



PGN menyalurkan hewan qurban dan sedekah berbentuk paket daging dalam kemasan dengan nilai total Rp 1,3 miliar kepada masyarakat korban gempa bumi di Lombok, Nusa Tenggara Barat. Pemberian bantuan tersebut dilakukan dalam rangka Hari Raya Idul Adha 1439 Hijriah yang diselenggarakan di lingkungan kantor pusat PGN.



TEMUAN AUDITOR DAN KEPUTUSAN RUPS

Untuk memastikan bahwa pelaksanaan PKBL telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku maka audit umum atas keuangan PKBL menjadi bagian penting dalam menunaikan tanggungjawab kami terhadap pengelolaan PKBL.



06

TEMUAN AUDITOR DAN KEPUTUSAN RUPS



Penyusunan program PKBL telah diperhatikan keselarasannya dengan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan skala global sesuai rumusan tujuan dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs).

NAMA AUDITOR/KAP, TEMUAN AUDITOR, JENIS PEMERIKSAAN DAN OPINI SELAMA 2 (DUA) TAHUN TERAKHIR

Uraian	2018	2017
Nama Auditor	Tanudiredja, Wibisana, rintis & rekan (PricewaterhouseCoopers Indonesia)	Tanudiredja, Wibisana, rintis & rekan (PricewaterhouseCoopers Indonesia)
Temuan Auditor	-	-
Jenis Pemeriksaan	Audit ETAP	Audit ETAP
Opini	Wajar dalam semua hal yang Material	Wajar dalam semua hal yang Material

TINDAK LANJUT ATAS TEMUAN AUDITOR DAN TEMUAN AUDITOR YANG BELUM DILAKSANAKAN SELAMA 2 (DUA) TAHUN TERAKHIR

Tidak ada temuan di tahun 2018 dan tahun 2017, sehingga tidak ada tindak lanjut yang dilakukan.

TINDAK LANJUT ARAHAN RUPS, KEMENTERIAN BUMN, DAN DEWAN KOMISARIS/ PENGAWAS ATAS PKBL

RUPST tanggal 26 April 2018 menyetujui untuk menetapkan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers Indonesia) untuk melaksanakan audit Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2018.

PENUTUP

Dalam tahun 2018, kami tetap melakukan pembinaan kepada mitra binaan melalui dukungan promosi produk mitra binaan dengan partisipasi mitra binaan pada pameran local maupun internasional.

KESIMPULAN

- Selama tahun 2018, PGN terus melakukan sinergi dengan BUMN lain dalam Program Bina Lingkungan, dengan mengelola dana biaya perusahaan. PGN telah melakukan penyaluran sektor Pengentasan Kemiskinan dan Penyediaan Sarana dan Prasarana Umum melalui kerjasama dengan PT TWC (Persero) dengan mengembangkan Balai Ekonomi Desa di wilayah Magelang, Jawa Tengah dan dengan PTPN VII dalam Program BUMN Hadir untuk Negeri di wilayah Pekanbaru, Riau.
- Perusahaan melanjutkan *social mapping* desa binaan di sekitar wilayah operasi sehingga kegiatan PKBL lebih efektif.
- Program Bina Lingkungan PGN sampai dengan akhir tahun 2018, memanfaatkan biaya perusahaan. Program-program yang telah direalisasikan adalah BUMN Hadir untuk Negeri, Berbagi Bingkisan Ramadhan, Mudik Bareng, dan berbagai program lainnya seperti bantuan kesehatan dalam bentuk bantuan alat kesehatan bagi masyarakat sekitar wilayah operasi, penyediaan *ambulance* gratis, pelayanan kesehatan bagi masyarakat dalam bentuk mobil sehat PGN, sektor pendidikan dan pelatihan (Pencetakan buku komik edukasi PGN serial Biografi Orang Sukses), sarana dan prasarana umum (diantaranya: bantuan pembangunan homestay untuk pengembangan Desa Wisata di Magelang, Jawa Tengah).
- Kami menyusun program PKBL dengan memperhatikan keselarasannya dengan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan skala global sesuai rumusan tujuan dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs), mendukung upaya Pemerintah mencapai tujuan-tujuan pembangunan berkelanjutan dalam SDGs tersebut, sekaligus mengembangkan usaha PGN dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan.



5. Dalam rangka menghasilkan kinerja terbaik, pengelolaan PKBL akan kami perbaiki kualitas pelaksanaan maupun pengelolaannya, dengan menjalankan beragam program perbaikan yang meliputi penyempurnaan sistem dan prosedur, peningkatan implementasi, optimalisasi penyaluran serta pengelolaan piutang.

HAK-HAL YANG PERLU MENDAPATKAN PERHATIAN PEMEGANG SAHAM

Perlu kebijakan mengenai penghapusan piutang bermasalah yang kemungkinan pengembalian sangat kecil.

HAL-HAL YANG PERLU MENDAPATKAN KEPUTUSAN DALAM RUPS

1. Pengesahan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun 2018.

2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquite at de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan PKBL. Pembebasan tanggung jawab ini mencakup banyak hal sejauh tindakan tersebut tertulis dalam laporan PKBL yang telah diaudit oleh Auditor tahun sebelumnya.
3. Penetapan Auditor atas Laporan Keuangan PKBL untuk tahun buku 2019.
4. Menindaklanjuti Permen BUMN Nomor Per-02/mbu/7/2017 Tentang Perubahan kedua atas peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara nomor per-09/mbu/07/2015 Tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, kami mengusulkan agar pengelolaan Program Kemitraan diserahkan kepada BUMN jasa keuangan yang memiliki kompetensi dibidangnya, sehingga pelaksanaan Program Kemitraan lebih efektif dan tercapai tujuan program.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Variabel Utama Pelaksanaan PKBL & TJSL Tahun 2018
(Dalam Satuan Rupiah)

(lampiran 1)

No.	Uraian	Saldo Alokasi Laba		Biaya Perusahaan		TOTAL PKBL+TJSL
		Program Kemitraan	Program Bina Lingkungan	Program Bina Lingkungan	Program TJSL	
1		2	3	4	5	6 = 2+3+4+5
Dana Tersedia :						
1	Saldo Awal *)	173.117.097.846	643.208.030	0	0	173.760.305.876
2	Penyisihan laba dari BUMN Pembina/ APGN	0	0	0	0	0
3	Biaya Dari BUMN Pembina/APGN	0	0	55.279.409.744	30.643.202.010	85.922.611.754
4	Pengembalian Pinjaman Mintra Binaan	4.778.823.804	0	0	0	4.778.823.804
5	Pengembalian Dana dari BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur	0	0	0	0	0
6	Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	233.635.997	0	0	0	233.635.997
7	Pendapatan lain	879.607.944	796.051	0	0	880.403.995
8	Penerimaan Lain	2.845.053.971	39.172.280	0	0	2.884.226.251
9	Dana Tersedia (jumlah 1 s.d. 7)	181.854.219.562	683.176.361	55.279.409.744	30.643.202.010	268.460.007.677
10	Penyaluran Dana dan Biaya Operasional					
11	Penyaluran Pinjaman kepada Mitra	0	0	0	0	0
12	Penyaluran Melalui BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur	0	0	0	0	0
13	Penyaluran Hibah/Dana Pembinaan	0	0	0	0	0
14	Penyaluran Dana Bina Lingkungan	0	0	55.279.409.744	0	55.279.409.744
15	Penyaluran Dana TJSL	0	0	0	30.643.202.010	30.643.202.010
16	Biaya Operasional (Biaya Bank)	0	0	0	0	0
17	Beban Yang Masih Harus Dibayarkan	0	475.388.000	0	0	475.388.000
18	Jumlah Penyaluran Dana dan Biaya Operasional (jumlah 9 s.d. 16)	0	475.388.000	55.279.409.744	30.643.202.010	86.397.999.754
19	Dana Tersedia per 31 Desember 2016 (8-17)	181.854.219.562	207.788.361	0	0	182.062.007.923

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Realisasi Akumulasi Penyaluran Program Bina Lingkungan (Alokasi Laba)
sampai dengan Tahun 2017 dan Tahun 2018
Berdasarkan Jenis Bantuan yang Disalurkan
(Dalam Satuan Rupiah)

(lampiran 2)

Jenis Bantuan	s.d. Th 2017	Penyaluran Th 2018	Realisasi s.d. 2018
(1)	(2)	(3)	(4 = 2 + 3)
Bantuan Korban Bencana Alam	12.767.043.043	0	12.767.043.043
Bantuan Pendidikan Dan/Atau Pelatihan	138.975.341.741	0	138.975.341.741
Bantuan Peningkatan Kesehatan	44.497.141.486	0	44.497.141.486
Bantuan Pengembangan Prasarana Dan/Atau Sarana Umum	51.581.024.759	0	51.581.024.759
Bantuan Sarana Ibadah	55.242.632.353	0	55.242.632.353
Bantuan Pelestarian Alam	21.787.475.280	0	21.787.475.280
Bantuan Sosial Kemasyarakatan dalam rangka Pengentasan Kemiskinan	2.300.610.897	0	2.300.610.897
Bantuan Pembinaan MB	420.391.650		420.391.650
Sub Jumlah	327.571.661.209	0	327.571.661.209
BUMN Peduli	69.123.473.905	0	69.123.473.905
Jumlah	396.695.135.114	0	396.695.135.114

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Realisasi Akumulasi Penyaluran Program Bina Lingkungan (Alokasi Laba)
sampai dengan Tahun 2017 dan Tahun 2018

Berdasarkan Propinsi
(Dalam Satuan Rupiah)

(lampiran 3)

Propinsi	s.d. Th 2017	Penyaluran Th 2018	Realisasi s.d. 2018
(1)	(2)	(3)	(4 = 2 + 3)
Aceh Nanggroe Darussalam	504.800.000	0	504.800.000
Bali	1.034.771.200	0	1.034.771.200
Banten	17.136.516.356	0	17.136.516.356
Bengkulu	270.000.000	0	270.000.000
D. I. Yogyakarta	3.489.023.007	0	3.489.023.007
DKI Jakarta	77.703.098.382	0	77.703.098.382
Jambi	29.400.000	0	29.400.000
Jawa Barat	52.058.498.319	0	52.058.498.319
Jawa Tengah	7.570.865.878	0	7.570.865.878
Jawa Timur	43.158.417.614	0	43.158.417.614
Kalimantan Barat	200.000.000	0	200.000.000
Kalimantan Selatan	150.000.000	0	150.000.000
Kalimantan Utara	150.000.000	0	150.000.000
Kepri	8.106.953.971	0	8.106.953.971
Lampung	45.905.268.143	0	45.905.268.143
Nusa Tenggara Barat	2.838.198.840	0	2.838.198.840
Nusa Tenggara Timur	390.000.000	0	390.000.000
Papua	1.186.514.621	0	1.186.514.621
Riau	1.293.006.651	0	1.293.006.651
Sulawesi Selatan	543.228.800	0	543.228.800
Sulawesi Utara	25.400.000	0	25.400.000
Sulawesi Tenggara	29.400.000	0	29.400.000
Gorontalo	240.000.000	0	240.000.000
Sumatera Barat	1.618.014.436	0	1.618.014.436
Sumatera Selatan	43.554.535.784	0	43.554.535.784
Sumatera Utara	18.235.749.207	0	18.235.749.207
Maluku	150.000.000	0	150.000.000
Jumlah	327.571.661.209	0	327.571.661.209

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Realisasi Akumulasi Penyaluran Program Kemitraan
sampai dengan Tahun 2017 dan Tahun 2018
Berdasarkan Sektor Usaha Mitra Binaan

(lampiran 4)

Sektor Usaha Mitra Binaan	s.d. Th 2017		Penyaluran Th 2018		Realisasi s.d. 2018	
	Unit	Rp	Unit	Rp	Unit	Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6 = 4 + 2)	(7 = 5 + 3)
Industri	1.662	46.896.850.000	0	0	1.662	46.896.850.000
Perdagangan	1.784	24.916.425.000	0	0	1.784	24.916.425.000
Pertanian	70.451	268.240.500.000	0	0	70.451	268.240.500.000
Peternakan	622	13.872.282.000	0	0	622	13.872.282.000
Perkebunan	14.834	380.525.000.000	0	0	14.834	380.525.000.000
Perikanan	76	1.045.000.000	0	0	76	1.045.000.000
Jasa	1.188	25.477.325.000	0	0	1.188	25.477.325.000
Lainnya	95	2.822.000.000	0	0	95	2.822.000.000
Dana Pembinaan Kemitraan	0	60.066.236.935	0	0		60.066.236.935
Jumlah	90.712	823.861.618.935	0	0	90.712	823.861.618.935

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (Persero) Tbk

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
Realisasi Akumulasi Penyaluran Program Kemitraan
sampai dengan Tahun 2017 dan Tahun 2018
Berdasarkan Propinsi

(lampiran 5)

Propinsi	s.d. Th 2017		Penyaluran Th 2018		Realisasi s.d. 2018	
	Unit	Rp	Unit	Rp	Unit	Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6 = 4 + 2)	(7 = 5 + 3)
Aceh Nanggroe Darusalam	6.080	6.830.305.938	0	0	6.080	6.830.305.938
Bali	22	422.000.000	0	0	22	422.000.000
Banten	8.163	21.115.562.579	0	0	8.163	21.115.562.579
D.I. Yogyakarta	1.814	29.089.683.736	0	0	1.814	29.089.683.736
DKI Jakarta	620	14.008.700.000	0	0	620	14.008.700.000
Jambi	213	2.336.000.000	0	0	213	2.336.000.000
Jawa Barat	24.391	85.688.365.497	0	0	24.391	85.688.365.497
Jawa Tengah	21.389	103.745.519.213	0	0	21.389	103.745.519.213
Jawa Timur	17.790	404.038.835.487	0	0	17.790	404.038.835.487
Kalimantan Barat	711	9.030.792.500	0	0	711	9.030.792.500
Kalimantan Timur	131	1.339.344.000	0	0	131	1.339.344.000
Lampung	2.231	33.199.613.310	0	0	2.231	33.199.613.310
Nusa Tenggara Timur	1	30.000.000	0	0	1	30.000.000
Papua	3	193.500.000	0	0	3	193.500.000
Riau	175	1.524.800.000	0	0	175	1.524.800.000
Sulawesi Selatan	1.952	14.121.009.576	0	0	1.952	14.121.009.576
Sumatera Barat	83	877.500.000	0	0	83	877.500.000
Sumatera Selatan	2.423	24.038.500.000	0	0	2.423	24.038.500.000
Sumatera Utara	2.520	12.165.350.164	0	0	2.520	12.165.350.164
Dana Pembinaan Kemitraan	0	60.066.236.935	0	0	0	60.066.236.935
Jumlah	90.712	823.861.618.935	0	0	90.712	823.861.618.935

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Realisasi Penyaluran Dana Bina Lingkungan (Alokasi Laba) Tahun 2017 dan Tahun 2018
Berdasarkan Jenis Bantuan yang Disalurkan
Dalam Rupiah Penuh

(lampiran 6)

Jenis Bantuan	Tahun 2017		Tahun 2018		
	Realisasi	Rencana	Realisasi	% terhadap Rencana	% dari tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (4)/(3)	(6) = (4)/(2)
Bantuan Korban Bencana Alam	900.000.000	0	0	0	0,00%
Bantuan Pendidikan Dan/Atau Pelatihan	1.029.003.855	0	0	0	0,00%
Bantuan Peningkatan Kesehatan	0	0	0	0	0
Bantuan Pengembangan Prasarana Dan/Atau Sarana Umum	299.355.387	0	0	0	0,00%
Bantuan Sarana Ibadah	706.078.000	0	0	0	0,00%
Bantuan Pelestarian Alam	357.470.000	0	0	0	0,00%
Bantuan Sosial Kemasyarakatan dalam rangka Pengentasan Kemiskinan	311.901.000	0	0	0	0,00%
Bantuan Pembinaan MB	0	0	0	0	0
Sub Jumlah	3.603.808.242	0	0	0	0,00%
BUMN Peduli	0	0	0	0	0
Jumlah	3.603.808.242	0	0	0	0,00%

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Realisasi Penyaluran Dana Bina Lingkungan (Alokasi Laba) Tahun 2017 dan Tahun 2018
Berdasarkan Provinsi
Dalam Rupiah Penuh

(lampiran 7)

No.	Provinsi	Realisasi Penyaluran Tahun 2017	Rencana Penyaluran Tahun 2018	Realisasi Penyaluran Tahun 2018	% dari tahun lalu	% terhadap Rencana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (5)/(3)	(7) = (5)/(4)
1	Aceh Nanggroe Darussalam	0	0	0	0	0
2	Bali	21.600.000	0	0	0,00%	0
3	Banten	45.100.500	0	0	0,00%	0
4	Bengkulu	120.000.000	0	0	0,00%	0
5	D. I. Yogyakarta	658.217.007	0	0	0,00%	0
6	DKI Jakarta	296.103.855	0	0	0,00%	0
7	Jambi	0	0	0	0	0
8	Jawa Barat	732.200.500	0	0	0,00%	0
9	Jawa Tengah	49.000.000	0	0	0,00%	0
10	Jawa Timur	450.000.000	0	0	0,00%	0
11	Kalimantan Barat	80.000.000	0	0	0,00%	0
12	Kalimantan Selatan	0	0	0	0	0
13	Kalimantan Utara	0	0	0	0	0
14	Kepri	36.045.880	0	0	0,00%	0
15	Lampung	144.000.000	0	0	0,00%	0
16	Nusa Tenggara Barat	60.000.000	0	0	0,00%	0
17	Nusa Tenggara Timur	0	0	0	0	0
18	Papua	0	0	0	0	0
19	Riau	0	0	0	0	0
20	Sulawesi Selatan	30.000.000	0	0	0,00%	0
21	Sulawesi Utara	0	0	0	0	0
22	Sulawesi Tenggara	0	0	0	0	0
23	Gorontalo	0	0	0	0	0
24	Sumatera Barat	60.000.000	0	0	0,00%	0
25	Sumatera Selatan	187.560.000	0	0	0,00%	0
26	Sumatera Utara	633.980.500	0	0	0,00%	0
27	Maluku	0	0	0	0	0
Jumlah		3.603.808.242	0	0	0,00%	0

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Posisi Piutang Program Kemitraan Tahun 2017 dan Tahun 2018
Berdasarkan Provinsi

(lampiran 8)

No	Provinsi	Posisi Tahun 2017		Posisi Tahun 2018		% dari Tahun Lalu	
		Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp.	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp.	% Jumlah Unit Mitra	% Rupiah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)=(5)/(3)	(8)=(6)/(4)
1	Aceh	0	0	0	0	0	0
2	Bali	0	0	0	0	0	0
3	Banten	3	33.660.288	3	33.660.288	100%	100%
4	D. I. Yogyakarta	73	958.921.522	59	824.458.022	81%	86%
5	DKI Jakarta	10	234.072.560	10	234.072.560	100%	100%
6	Jambi	0	0	0	0	0	0
7	Jawa Barat	58	888.719.940	56	858.933.273	97%	97%
8	Jawa Tengah	378	9.323.978.487	232	7.849.769.411	61%	84%
9	Jawa Timur	271	5.522.686.905	271	3.852.402.901	100%	70%
10	Lampung	28	719.890.000	28	719.890.000	100%	100%
11	Riau	6	92.557.219	6	92.557.219	100%	100%
12	Sulawesi Selatan	0	0	0	0	0	0
13	Sulawesi Barat	0	0	0	0	0	0
14	Sumatera Barat	0	0	0	0	0	0
15	Sumatera Selatan	48	2.224.367.134	47	2.174.770.334	98%	98%
16	Sumatera Utara	2	105.770.000	2	105.770.000	100%	100%
17	Bangka Belitung	0	0	0	0	0	0
Jumlah		877	20.104.624.055	714	16.746.284.008	81%	83%

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Posisi Piutang Program Kemitraan Per 31 Desember 2018
Berdasarkan Sektor dan Kualitas Piutang

(lampiran 9)

Sektor Usaha Mitra Binaan	Lancar		Kurang Lancar		Diragukan		Macet		Total	
	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rupiah
Sektor Usaha Industri	267	3.472.221.455	0	0	0	0	117	1.947.685.948	384	5.419.907.403
Sektor Usaha Perdagangan	0	0	0	0	1	35.500.000	17	252.376.760	18	287.876.760
Sektor Usaha Pertanian	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sektor Usaha Perkebunan	0	0	0	0	0	0	223	7.256.256.650	223	7.256.256.650
Sektor Usaha Peternakan	0	0	0	0	0	0	79	3.242.558.300	79	3.242.558.300
Sektor Usaha Perikanan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sektor Usaha Jasa	0	0	0	0	0	0	8	503.924.228	8	503.924.228
Sektor Usaha Lainnya	0	0	0	0	0	0	2	35.760.667	2	35.760.667
Jumlah	267	3.472.221.455	0	0	1	35.500.000	446	13.238.562.553	714	16.746.284.008

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Posisi Piutang Bermasalah Program Kemitraan

Per Tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2018

Berdasarkan Provinsi

(lampiran 10)

No	Provinsi	Posisi Tahun 2017		Posisi Tahun 2018		% dari Tahun Lalu	
		Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp.	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp.	% Jumlah Mitra Binaan	% Rupiah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)=(5)/(3)	(8)=(6)/(4)
1	Aceh	3.041	3.174.327.969	3.041	3.171.782.969	100%	100%
2	Bali	17	246.140.000	17	246.140.000	100%	100%
3	Banten	861	5.856.569.016	857	5.784.538.016	100%	99%
4	D. I. Yogyakarta	885	18.420.039.849	884	17.800.914.849	100%	97%
5	DKI Jakarta	545	8.674.295.877	527	8.510.463.377	97%	98%
6	Jambi	207	1.828.994.305	207	1.826.620.305	1%	11%
7	Jawa Barat	4.055	21.712.179.280	4.032	21.412.354.613	5%	8%
8	Jawa Tengah	10.189	36.789.689.769	10.162	36.027.070.835	40%	58%
9	Jawa Timur	2.550	19.191.076.294	2.531	18.965.079.414	399%	188%
10	Kalimantan Barat	447	6.593.419.750	447	6.588.058.750	566%	288%
11	Kalimantan Timur	131	1.235.376.000	131	1.234.371.000	341%	533%
12	Lampung	846	8.783.496.110	843	8.749.902.111	15%	14%
13	NTT	1	30.000.000	1	30.000.000	84300%	29166%
14	Papua	3	193.500.000	3	193.500.000	33%	16%
15	Riau	166	1.255.558.666	165	1.246.702.498	99%	99%
16	Sulawesi Selatan	1.939	13.217.221.445	1.939	13.212.036.445	0%	0%
17	Sulawesi Barat	9	65.950.000	9	65.950.000	0	0
18	Sumatera Barat	62	528.610.000	62	528.610.000	3127%	2499%
19	Sumatera Selatan	539	6.358.458.062	536	6.323.668.062	99%	99%
20	Sumatera Utara	1.924	10.350.468.230	1.924	10.341.420.230	100%	100%
21	Bangka Belitung	1	20.000.000	1	20.000.000	0	0%
Jumlah		28.418	164.525.370.622	28.319	162.279.183.474	100%	99%

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Posisi Piutang Bermasalah Program Kemitraan
Per Tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2018
Berdasarkan Sektor

(lampiran 11)

Propinsi	Posisi Tahun 2017		Posisi Tahun 2018		% dari Tahun Lalu	
	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp.	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp.	% Jumlah Mitra Binaan	% Rupiah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)=(4)/ (2)	(7)=(5)/ (3)
Sektor Usaha Industri	860	12.648.737.184	823	12.349.969.917	96%	98%
Sektor Usaha Perdagangan	1.612	17.503.584.171	1.582	17.288.145.670	98%	99%
Sektor Usaha Pertanian	24.642	115.700.829.043	24.642	114.440.829.043	100%	99%
Sektor Usaha Pternakan	181	2.181.652.457	176	2.121.422.457	97%	97%
Sektor Usaha Perkebunan	7	204.395.416	7	204.395.416	0%	0%
Sektor Usaha Perikanan	75	934.171.334	75	934.171.334	100%	100%
Sektor Usaha Jasa	959	14.030.853.739	932	13.619.102.359	97%	97%
Sektor Usaha Lainnya	82	1.321.147.278	82	1.321.147.278	100%	100%
Jumlah	28.418	164.525.370.622	28.319	162.279.183.474	100%	99%

Ikhtisar
Kinerja PKBL

Pendahuluan

PKBL dan Pembangunan
Berkelanjutan

Pelaksanaan Program
PKBL

Kerjasama
Penyaluran PKBL

Temuan Auditor dan
Keputusan RUPS

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Realisasi Penyaluran Dana CSR

Tahun 2018

Berdasarkan Bentuk Bantuan dan Provinsi

(lampiran 12)

Provinsi

	Bencana Alam	Pendidikan dan Pelatihan	Kesehatan	Sarana dan Prasarana Umum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
801. Aceh	0	100.000.000	0	382.541.655
802. Bali	25.000.000	202.602.780	0	33.766.175
803. Banten	0	396.651.731	152.000.000	653.078.402
804. Bengkulu	0	42.059.000	0	2.719.750
805. Gorontalo	0	250.000.000	0	5.311.048
806. Jakarta	616.944.984	2.976.934.815	21.615.584.625	3.391.791.258
807. Jambi	0	0	0	111.614.350
808. Jawa Barat	0	2.630.394.171	265.920.000	792.203.977
809. Jawa Tengah	0	2.559.691.097	1.232.424.192	1.795.973.933
810. Jawa Timur	0	2.074.158.484	1.497.309.530	1.160.363.879
811. Kalimantan Barat	0	50.000.000	0	4.439.500
812. Kalimantan Selatan	0	180.000.000	0	4.375.000
813. Kalimantan Tengah	0	120.000.000	0	5.025.000
814. Kalimantan Timur	0	200.000.000	0	5.587.980
815. Kalimantan Utara	0	60.000.000	0	25.080.560
816. Kep. Bangka Belitung	0	0	0	2.659.800
817. Kep. Riau	0	0	42.984.900	169.904.349
818. Lampung	75.000.000	284.298.462	1.550.088.180	293.114.083
819. Maluku	0	36.122.086	0	14.677.700
820. Maluku Utara	0	0	0	50.000.000
821. Nusa Tenggara Barat	636.647.059	3.000.000	0	17.943.616
822. Nusa Tenggara Timur	0	0	200.000.000	4.729.000
823. Papua	0	270.000.000	0	0
824. Papua Barat	0	0	0	0
825. Riau	0	1.380.917.548	44.305.952	274.681.313
826. Sulawesi Barat	0	0	0	0
827. Sulawesi Selatan	0	767.612.159	0	31.450.903
828. Sulawesi Tengah	311.760.020	40.000.000	222.749.901	273.603.749
829. Sulawesi Tenggara	0	0	0	0
830. Sulawesi Utara	0	0	0	39.292.803
831. Sumatera Barat	0	970.000	0	32.324.105
832. Sumatera Selatan	0	356.931.462	1.230.663.630	441.853.832
833. Sumatera Utara	0	463.965.731	1.289.295.130	155.385.988
834. Yogyakarta	0	128.465.731	0	14.194.950
JUMLAH	1.665.352.063	15.574.775.257	29.343.326.040	10.189.688.658

Sarana Ibadah	Pelestarian Alam	Pengentasan Kemiskinan	Bentuk Bantuan	Total Penyaluran per Provinsi
			Diklat Peningkatan Kapasitas UKM	
(6)	(7)	(8)	(9)	(10=1+2+3+4+5+6+7+8+9)
50.000.000	250.000.000	30.000.000	0	812.541.655
320.125.000	0	0	0	581.493.955
698.319.000	0	50.000.000	0	1.950.049.133
0	0	0	0	44.778.750
0	0	0	0	255.311.048
6.693.209.704	541.944.984	2.138.439.875	0	37.974.850.245
69.500.000	0	0	0	181.114.350
2.785.206.700	100.000.000	401.315.516	0	6.975.040.364
1.370.798.506	323.885.000	1.158.275.225	0	8.441.047.953
2.169.355.000	25.000.000	259.018.575	0	7.185.205.468
430.000.000	0	0	0	484.439.500
0	0	0	0	184.375.000
0	50.000.000	0	0	175.025.000
204.843.950	0	0	0	410.431.930
145.000.000	0	30.000.000	0	260.080.560
200.000.000	0	150.000.000	0	352.659.800
407.093.100	719.558.400	198.935.000	0	1.538.475.749
528.250.000	0	100.000.000	0	2.830.750.725
250.000.000	0	0	0	300.799.786
200.000.000	0	0	0	250.000.000
300.000.000	0	300.000.000	0	1.257.590.675
50.000.000	0	0	0	254.729.000
104.066.760	0	0	0	374.066.760
0	0	0	0	0
836.300.000	396.624.000	105.133.000	0	3.037.961.813
0	0	0	0	0
535.200.000	0	36.000.000	0	1.370.263.062
145.000.000	0	0	0	993.113.670
0	0	0	0	0
195.000.000	0	0	0	234.292.803
0	0	5.785.400	0	39.079.505
1.036.361.056	2.015.000	185.000.000	0	3.252.824.980
1.160.926.845	0	0	0	3.069.573.694
395.000.000	0	312.984.140	0	850.644.821
21.279.555.621	2.409.027.384	5.460.886.731	0	85.922.611.754

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Realisasi Penyaluran Dana CSR

Tahun 2017

Berdasarkan Bentuk Bantuan dan Provinsi

(lampiran 13)

Provinsi

	Bencana Alam	Pendidikan dan Pelatihan	Kesehatan	Sarana dan Prasarana Umum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
801. Aceh	40.000.000	80.000.000	0	91.000.000
802. Bali	129.724.700	0	0	140.000.000
803. Banten	0	439.078.250	245.747.524	1.690.055.640
804. Bengkulu	0	0	0	11.525.625
805. Gorontalo	0	150.000.000	0	0
806. Jakarta	711.956.897	5.227.493.292	20.066.975.262	1.378.271.701
807. Jambi	0	0	0	0
808. Jawa Barat	40.802.575	3.739.880.980	101.050.000	386.161.121
809. Jawa Tengah	0	585.347.500	300.000.000	1.185.942.900
810. Jawa Timur	0	1.747.323.955	1.580.936.756	798.353.751
811. Kalimantan Barat	0	0	150.000.000	0
812. Kalimantan Selatan	0	150.000.000	55.844.000	0
813. Kalimantan Tengah	0	0	0	0
814. Kalimantan Timur	0	0	0	0
815. Kalimantan Utara	0	450.000.000	0	51.928.735
816. Kep. Bangka Belitung	0	0	0	8.272.120
817. Kep. Riau	0	120.000.000	347.107.768	157.176.175
818. Lampung	197.007.520	404.263.344	345.039.524	1.895.088.569
819. Maluku	0	0	0	0
820. Maluku Utara	0	0	0	0
821. Nusa Tenggara Barat	0	475.000.000	0	529.105.000
822. Nusa Tenggara Timur	0	0	0	0
823. Papua	0	0	0	1.003.344.000
824. Papua Barat	0	0	0	0
825. Riau	0	202.000.000	309.397.300	41.924.690
826. Sulawesi Barat	0	0	0	0
827. Sulawesi Selatan	0	375.000.000	0	33.068.479
828. Sulawesi Tengah	0	15.000.000	0	0
829. Sulawesi Tenggara	0	0	0	0
830. Sulawesi Utara	0	135.000.000	0	248.651.500
831. Sumatera Barat	50.000.000	0	0	14.943.330
832. Sumatera Selatan	0	1.470.104.600	246.211.523	245.909.700
833. Sumatera Utara	90.000.000	205.000.000	217.593.253	40.858.000
834. Yogyakarta	0	105.391.400	0	467.058.429
JUMLAH	1.259.491.692	16.075.883.321	23.965.902.910	10.418.639.465

Sarana Ibadah	Pelestarian Alam	Pengentasan Kemiskinan	Bentuk Bantuan	Total Penyaluran per Provinsi
			Diklat Peningkatan Kapasitas UKM	
(6)	(7)	(8)	(9)	(10=1+2+3+4+5+6+7+8+9)
85.000.000	0	0	0	296.000.000
190.000.000	0	20.000.000	0	479.724.700
1.013.000.000	10.000.000	1.083.491.331	0	4.481.372.745
0	0	0	0	11.525.625
5.847.000	0	0	0	155.847.000
9.081.907.024	810.695.046	6.169.035.130	414.364.500	43.860.698.852
0	0	0	0	0
1.377.665.508	125.326.399	8.144.487	0	5.779.031.070
799.681.818	0	122.118.100	0	2.993.090.318
1.675.603.830	23.000.000	798.939.300	0	6.624.157.592
203.055.000	0	0	0	353.055.000
0	100.000.000	0	0	305.844.000
0	0	0	0	0
150.000.000	0	0	0	150.000.000
0	0	0	0	501.928.735
150.000.000	0	0	0	158.272.120
295.936.280	0	1.191.345.313	0	2.111.565.536
423.000.000	0	1.305.830.000	0	4.570.228.957
187.500.000	0	0	0	187.500.000
0	0	0	0	0
284.000.000	0	24.000.000	0	1.312.105.000
150.000.000	0	0	0	150.000.000
150.000.000	0	0	0	1.153.344.000
0	0	0	0	0
502.684.300	517.089.800	0	0	1.573.096.090
0	0	0	0	0
301.000.000	0	0	0	709.068.479
210.000.000	0	0	0	225.000.000
0	0	0	0	0
105.000.000	0	0	0	488.651.500
475.000.000	0	0	0	539.943.330
780.988.500	450.470.000	173.766.573	0	3.367.450.896
934.724.500	0	300.000.000	0	1.788.175.753
175.800.000	0	1.479.816.001	574.011.500	2.802.077.330
19.707.393.760	2.036.581.245	12.676.486.235	988.376.000	87.128.754.628

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK

LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2018

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK**

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Perusahaan Gas Negara Tbk;
2. Laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Perusahaan Gas Negara Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Perusahaan Gas Negara Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Perusahaan Gas Negara Tbk tidak mengandung informasi atau fakta yang material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Perusahaan Gas Negara Tbk.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Februari 2019
Atas nama dan mewakili Direksi,
PT Perusahaan Gas Negara Tbk



Desima Equalita Siahaan
Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

KEPADA PENGURUS PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.

Kami telah mengaudit laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Perusahaan Gas Negara Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan aktivitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan. Dalam melaksanakan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian yang wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini atas audit kami.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia,
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Perusahaan Gas Negara Tbk tanggal 31 Desember 2018, serta aktivitas dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

JAKARTA

28 Februari 2019

A handwritten signature in blue ink that reads "Daniel Kohar".

Daniel Kohar, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik No. AP.1130

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK**

Halaman 1

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

	<u>Catatan</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4	182,062,007,969	173,760,305,876
Piutang BUMN penyalur - bagian lancar, neto	5	1,666,664,004	7,559,040,250
Piutang pinjaman mitra binaan, neto	6	24,125,823	277,779,199
Piutang lain-lain, neto	7	23,647,043	788,338,265
Beban dibayar di muka		<u>153,885,955</u>	<u>153,885,955</u>
Jumlah aset lancar		<u>183,930,330,794</u>	<u>182,539,349,545</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang BUMN penyalur – bagian tidak lancar, neto	5	<u>5,787,991,176</u>	<u>3,333,328,000</u>
Jumlah aset tidak lancar		<u>5,787,991,176</u>	<u>3,333,328,000</u>
JUMLAH ASET		<u>189,718,321,970</u>	<u>185,872,677,545</u>
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Liabilitas yang masih harus dibayar		206,899,940	682,287,940
Angsuran belum teridentifikasi		1,746,558,038	2,104,332,108
Kelebihan pembayaran angsuran		<u>4,125,486</u>	<u>4,125,486</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>1,957,583,464</u>	<u>2,790,745,534</u>
ASET NETO			
Aset neto tidak terikat		<u>187,760,738,506</u>	<u>183,081,932,011</u>
Jumlah aset neto		<u>187,760,738,506</u>	<u>183,081,932,011</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO		<u>189,718,321,970</u>	<u>185,872,677,545</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

Ikhtisar
Kinerja PKBL

Pendahuluan

PKBL dan Pembangunan
Berkelanjutan

Pelaksanaan Program
PKBL

Kerjasama
Penyaluran PKBL

Temuan Auditor dan
Keputusan RUPS

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK****Halaman 2****LAPORAN AKTIVITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>
PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT:			
PENDAPATAN	9		
Pendapatan jasa giro		3,559,169,833	3,583,836,632
Pendapatan jasa administrasi pinjaman		289,648,722	980,843,452
Pengembalian sisa dana BUMN Peduli		-	769,519,116
Pendapatan lain-lain		<u>3,071,365,172</u>	<u>967,650,592</u>
JUMLAH PENDAPATAN		<u>6,920,183,727</u>	<u>6,301,849,792</u>
BEBAN			
Penyaluran bina lingkungan	10	-	(3,603,808,242)
Beban administrasi dan umum		(620,606,818)	(688,233,415)
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pinjaman	5,6,7	<u>(1,620,770,414)</u>	<u>(279,008,519)</u>
JUMLAH BEBAN		<u>(2,241,377,232)</u>	<u>(4,571,050,176)</u>
KENAIKAN ASET NETO TIDAK TERIKAT		<u>4,678,806,495</u>	<u>1,730,799,616</u>
ASET NETO AWAL TAHUN		<u>183,081,932,011</u>	<u>181,351,132,395</u>
ASET NETO AKHIR TAHUN		<u>187,760,738,506</u>	<u>183,081,932,011</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK**

Halaman 3

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Pengembalian pinjaman dari BUMN penyalur	3,166,664,004	4,938,770,337
Pengembalian pinjaman mitra binaan	191,676,043	425,965,288
Pengembalian pinjaman piutang bermasalah	1,366,705,295	126,543,310
Pendapatan jasa giro	3,559,169,833	3,583,836,632
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	289,648,722	328,296,600
Pengembalian sisa dana BUMN peduli	39,172,280	730,346,836
Pendapatan lain-lain	784,660,734	845,479,562
Penyaluran dana bina lingkungan	(475,388,000)	(7,083,560,712)
Beban administrasi dan umum	<u>(620,606,818)</u>	<u>(688,233,415)</u>
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	<u>8,301,702,093</u>	<u>3,207,444,438</u>
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	8,301,702,093	3,207,444,438
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	<u>173,760,305,876</u>	<u>170,552,861,438</u>
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	<u>182,062,007,969</u>	<u>173,760,305,876</u>

Ikhtisar
Kinerja PKBL

Pendahuluan

PKBL dan Pembangunan
Berkelanjutan

Pelaksanaan Program
PKBL

Kerjasama
Penyaluran PKBL

Temuan Auditor dan
Keputusan RUPS

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK****Halaman 4/1****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Rupiah)

1. INFORMASI MENGENAI PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN ("PKBL")**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Perusahaan Gas Negara Tbk ("PGN") merupakan entitas anak PT Pertamina (Persero) yang bergerak di bidang transmisi dan niaga gas bumi di Indonesia dan bermaksud untuk melaksanakan kewajiban Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan ("*Corporate Social Responsibility*") dan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. PGN membentuk Divisi *Corporate Social Responsibility* ("CSR") yang fungsi utamanya mengelola Program Kemitraan dan Bina Lingkungan ("PKBL"), berdasarkan:

- (1) Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
- (2) Peraturan Menteri Negara ("Meneg") BUMN No. PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 sebagai pengganti Surat Keputusan ("SK") Meneg BUMN KEP-236/MBU/2003 tanggal 17 Juni 2003 sebagai pengganti SK Menteri Keuangan No. 316/KMK/016/1994 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan melalui pemanfaatan dana dari pembagian laba BUMN, yang telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Menteri ("Permen") BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015, Permen BUMN No. PER-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016, dan Permen BUMN No. PER-02/MBU/07/2017 tanggal 5 Juli 2017.
- (3) Surat Edaran ("SE") Meneg BUMN Nomor 21/MBU/2008 tanggal 24 Desember 2008 tentang Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dan Tanggung Jawab Sosial di Lingkungan BUMN.
- (4) SE Meneg BUMN Nomor 07/MBU/2008 tanggal 8 Mei 2008 tentang pelaksanaan dan penetapan pasal 74 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- (5) SK Direksi PGN Nomor: 006100.K/OT.00/UT/2015 tanggal 13 Mei 2015 tentang Struktur Organisasi President Director's Office, Strategy and Business Development Directorate and Human Capital and General Services Directorate PT Perusahaan Gas Negara Tbk, dan Surat Penugasan Division Head, Human Capital Management.
- (6) Surat Keputusan Direksi PGN Nomor: 0017500.K/OT.00/DPO/2016 tanggal 1 Desember 2016 merubah SK Direksi PGN Nomor 006100.K/OT00/UT/2015 tentang Struktur Organisasi Finance Directorate PT Perusahaan Gas Negara Tbk, dan struktur organisasi Corporate Social Responsibility Division.
- (7) SK Direksi PGN Nomor: 0016401.K/OT.00/PDO/2018 tanggal 14 Mei 2018 tentang Struktur Organisasi PT Perusahaan Gas Negara Tbk, dan struktur organisasi CSR Division.

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK**

Halaman 4/2

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**1. INFORMASI MENGENAI PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN (“PKBL”)
(lanjutan)**

b. Kegiatan utama

Kegiatan operasional PKBL adalah sebagai berikut:

1. Program Kemitraan (“PK”)

Menyalurkan dana program kemitraan dalam bentuk:

- a. Pinjaman untuk membiayai modal kerja dan atau pembelian aset tetap dalam rangka meningkatkan produksi dan penjualan;
- b. Pinjaman tambahan untuk membiayai kebutuhan yang bersifat berjangka pendek dalam rangka memenuhi pesanan dari rekanan usaha mitra binaan.

2. Bina Lingkungan (“BL”)

Menyalurkan dana Bina Lingkungan dalam bentuk bantuan untuk korban bencana alam, pendidikan dan/atau pelatihan, peningkatan kesehatan, pengembangan prasarana dan/atau sarana umum, sarana ibadah, pelestarian alam dan bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan serta bantuan pendidikan, pelatihan, pemagangan, promosi, dan bentuk bantuan lain yang terkait dengan upaya peningkatan kapasitas Mitra Binaan Program Kemitraan.

c. Sumber dana

Sumber dana PKBL berasal dari:

- Penyisihan sebagian laba BUMN Pembina sampai dengan akhir tahun 2015;
- Pembayaran piutang oleh BUMN penyalur dan mitra binaan;
- Jasa administrasi pinjaman/bagi hasil, bunga deposito dan/atau jasa giro; dan
- Pengembalian sisa dana BUMN Peduli dari BUMN lain.

d. Susunan pengurus

Pengurus PKBL adalah Divisi CSR PGN, kantor Divisi CSR beralamat di Gedung Manhattan Square lantai 29, Jl. TB Simatupang Kav.1S, Jakarta Selatan.

Pengurus PKBL pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Direktur Pembina PKBL dan

Direktur Sumber Daya Manusia & Umum BUMN Pembina	: Desima Equalita Siahaan
Kepala Divisi	: Anak Agung Raka Haryana
Kepala Departemen Operasional	: Erick Taufan
Kepala Departemen Perencanaan dan Pengawasan	: Tubagus Nurcholis

Pengelola PKBL pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Direktur Pembina PKBL dan

Direktur Keuangan BUMN Pembina	: Nusantara Suyono
Kepala Divisi	: Anak Agung Raka Haryana
Kepala Departemen Operasional	: Kemas Lukmanul Hakim
Kepala Departemen Perencanaan dan Pengawasan	: Sumarsony

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK****Halaman 4/3****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam menyusun laporan keuangan adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan PKBL PGN telah disusun dan diselesaikan oleh Pengurus PKBL PGN pada tanggal 28 Februari 2019.

Pada awal tahun 2012, Meneg BUMN menerbitkan SE Meneg BUMN No. SE-02/MBU/WK/2012 tanggal 23 Februari 2012 tentang Penetapan Pedoman Akuntansi PKBL dan SE Meneg BUMN No. SE-01/D5.MBU/2012 tanggal 27 Maret 2012 tentang Petunjuk Teknis Penerapan Pedoman Akuntansi PKBL Revisi 2012. Kedua surat edaran tersebut diterbitkan untuk menyesuaikan dengan perkembangan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan PKBL didasarkan pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik ("SAK ETAP") sesuai dengan SE Meneg BUMN No. SE-02/MBU/WK/2012.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disusun dengan menggunakan metode langsung sesuai dengan PER-09/MBU/07/2015.

b. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan rekening giro yang tidak dibatasi penggunaannya.

c. Piutang kepada BUMN penyalur

Piutang kepada BUMN penyalur merupakan pinjaman yang diberikan kepada BUMN lain sebagai bentuk sinergi antar BUMN. Piutang kepada BUMN penyalur diakui pada saat terjadi penyerahan dana kepada BUMN penyalur serta dicatat sebesar jumlah neto dana yang diserahkan kepada BUMN penyalur, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

d. Piutang pinjaman mitra binaan dan piutang lain-lain

Piutang pinjaman mitra binaan adalah pinjaman yang disalurkan oleh PKBL kepada mitra binaan. Piutang pinjaman mitra binaan diakui pada saat pinjaman tersebut disalurkan kepada mitra binaan dan diukur sebesar jumlah neto dana yang diserahkan kepada mitra binaan, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Piutang lain-lain merupakan piutang jasa administrasi atas pinjaman yang sudah jatuh tempo dan piutang pengembalian sisa dana BUMN Peduli dari BUMN lain.

Piutang pinjaman mitra binaan disajikan dalam laporan posisi keuangan pada kelompok aset lancar sebesar jumlah yang diharapkan dapat ditagih dari mitra binaan.

Penggolongan kualitas pinjaman mitra binaan ditetapkan sebagai berikut:

- i. Lancar adalah pembayaran angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman dilakukan tepat waktu atau terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi yaitu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK**

Halaman 4/4

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Piutang pinjaman mitra binaan dan piutang lain-lain (lanjutan)

- ii. Kurang Lancar apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 30 (tiga puluh) hari dan belum melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.
- iii. Diragukan apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari dan belum melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.
- iv. Macet apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

Penggolongan kualitas pinjaman diatas memperhatikan ketentuan dalam Pedoman Akuntansi.

e. Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang

Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pinjaman mitra binaan dan piutang lain-lain dihitung berdasarkan estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih, yaitu secara kolektif berdasarkan persentase tertentu tingkat ketertagihan data historis yang ada (minimal 2 tahun).

Perhitungan penyisihan piutang BUMN penyalur dilakukan secara individual. Perhitungan ini telah memperhitungkan nilai terpulihkan dari arus kas yang akan diterima PKBL di masa depan selama periode pembayaran.

f. Piutang pinjaman bermasalah

Piutang pinjaman bermasalah merupakan piutang pinjaman macet yang telah diupayakan pemulihannya melalui penjadwalan ulang dan rekondisi, namun tidak terpulihkan. Piutang bermasalah disajikan sebesar nilai pokok pinjaman dengan penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar 100% dari saldo piutang bermasalah. Di tahun 2017, pengurus secara formal melalui Nota Dinas 101500.ND/HM.05.03/CSR/2017 dari Kepala Divisi CSR kepada Direktur Pembina PKBL dan Direktur keuangan BUMN Pembina, mendefinisikan piutang pinjaman bermasalah sebagai piutang Program Kemitraan dengan kriteria sebagai berikut:

- tidak terdapat pengembalian piutang yang substansial meskipun telah dilakukan upaya pemulihan pinjaman dan konfirmasi piutang selama 3 tahun; dan
- pinjaman telah berusia lebih dari 10 tahun.

Alokasi pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pinjaman bermasalah disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai pengurang piutang pinjaman bermasalah dan disajikan sebagai aset tidak lancar.

g. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK****Halaman 4/5****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah)****2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)****h. Kelebihan pembayaran angsuran**

Kelebihan pembayaran angsuran adalah penerimaan angsuran yang melebihi saldo piutang mitra binaan. Kelebihan pembayaran angsuran diakui sebagai liabilitas pada saat setoran tersebut diterima oleh PKBL. Kelebihan pembayaran angsuran diukur dan dicatat sebesar nilai nominal kelebihan pembayaran angsuran. Kelebihan pembayaran angsuran disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas jangka pendek.

i. Angsuran belum teridentifikasi

Angsuran belum teridentifikasi adalah penerimaan angsuran yang belum dapat diidentifikasi nama mitra binaannya sampai dengan tanggal laporan keuangan. Angsuran belum dapat diidentifikasi diakui sebesar nilai nominal penerimaan. Angsuran yang belum teridentifikasi disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas jangka pendek.

j. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan PKBL dapat berasal dari:

- i. Pendapatan jasa administrasi pinjaman;
- ii. Pendapatan jasa giro;
- iii. Pengembalian sisa dana BUMN Peduli; dan
- iv. Pendapatan lain-lain.

Penerimaan diakui pada saat terpenuhinya kondisi berikut:

- i. Jumlah pendapatan diukur secara andal;
- ii. Ada kemungkinan besar manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir ke dalam unit PKBL; dan
- iii. Biaya yang telah atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

Beban diakui berdasarkan metode akrual.

Pendapatan jasa administrasi diakui hanya untuk piutang dengan kualitas lancar dan kurang lancar, dan diukur berdasarkan nilai yang telah jatuh tempo sesuai dengan kontrak dengan ketentuan manfaat ekonomis atas jasa administrasi tersebut kemungkinan besar akan mengalir ke dalam PKBL.

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK**

Halaman 4/6

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam Rupiah)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang

Dalam penentuan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang mitra binaan dan piutang lain-lain, Pengurus mempertimbangkan umur piutang dan melakukan perhitungan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yaitu umur piutang. Penyisihan penurunan nilai pinjaman dihitung berdasarkan persentase tertentu tingkat ketertagihan data historis yang ada.

Perhitungan penyisihan piutang BUMN penyalur dilakukan secara individual dengan memperhitungkan estimasi nilai yang dapat ditagih berdasarkan arus kas yang akan diterima PKBL di masa depan selama periode pembayaran. Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang dari PT Perkebunan Nusantara IX (Persero) ("PTPN IX") telah jatuh tempo seluruhnya. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan ini, Pengurus dan PTPN IX masih dalam negosiasi untuk melakukan *rescheduling* pembayaran piutang tersebut. Pengurus berpendapat bahwa piutang tersebut masih dapat tertagih dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

- Pengurus dan PTPN IX akan segera menyelesaikan negosiasi dan nilai pembayaran selama periode *rescheduling* akan segera disepakati; dan
- PTPN IX memiliki kemampuan finansial untuk melunasi piutang selama periode *rescheduling*.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Program Kemitraan		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	<u>181,854,219,608</u>	<u>173,117,097,846</u>
	<u>181,854,219,608</u>	<u>173,117,097,846</u>
Program Bina Lingkungan		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	183,175,754	161,770,295
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	-	103,256,565
BRI	<u>24,612,607</u>	<u>378,181,170</u>
	<u>207,788,361</u>	<u>643,208,030</u>
Jumlah kas dan setara kas	<u>182,062,007,969</u>	<u>173,760,305,876</u>

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK**
Halaman 4/7
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Rupiah)

5. PIUTANG BUMN PENYALUR

Piutang BUMN Penyalur adalah pinjaman yang diberikan kepada PKBL BUMN lain sebagai bentuk sinergi antar PKBL sebagaimana diinstruksikan oleh Meneg BUMN. Piutang kepada BUMN penyalur terdiri dari piutang dari:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
PT Perkebunan Nusantara IX (Persero) ("PTPN IX")	7,245,215,650	8,745,215,650
PT Garam (Persero) ("PT Garam")	<u>3,472,221,455</u>	<u>5,138,885,459</u>
Jumlah sebelum penyisihan penurunan nilai piutang	10,717,437,105	13,884,101,109
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang dari BUMN penyalur	<u>(3,262,781,925)</u>	<u>(2,991,732,859)</u>
Jumlah piutang usaha, neto	<u>7,454,655,180</u>	<u>10,892,368,250</u>
Dikurangi bagian lancar:		
PTPN IX	-	-
PT Garam	<u>1,666,664,004</u>	<u>7,559,040,250</u>
Jumlah piutang bagian lancar, neto	<u>1,666,664,004</u>	<u>7,559,040,250</u>
Jumlah piutang bagian tidak lancar, neto	<u>5,787,991,176</u>	<u>3,333,328,000</u>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang kepada BUMN penyalur adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Saldo awal	2,991,732,859	2,436,091,615
Kenaikan penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>271,049,066</u>	<u>555,641,244</u>
Saldo akhir	<u>3,262,781,925</u>	<u>2,991,732,859</u>

Kenaikan penyisihan kerugian penurunan nilai diakui sebagai beban penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pinjaman pada laporan aktivitas.

Pada tanggal 28 Desember 2015 manajemen melakukan penjadwalan kembali atas piutang PTPN IX dan PT Garam berdasarkan permintaan dari BUMN Penyalur. Berikut ini adalah uraian perjanjian penjadwalan kembali yang telah disepakati PKBL dengan PTPN IX dan PT Garam.

Perjanjian penjadwalan kembali piutang dengan PTPN IX

PKBL PGN melakukan kejasaman penyaluran Program kemitraan dengan PTPN IX melalui kontrak kerjasama 007600.K/HM.05/KEU2014. Pada tanggal 28 Desember 2015, PKBL dan PTPN IX melakukan penjadwalan kembali sebesar Rp 25.000.000.000 dengan biaya administrasi senilai Rp 3.914.984.479. Pelunasan dilakukan bertahap mulai periode 2015 sampai 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang dari PTPN IX telah jatuh tempo seluruhnya. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan ini, Pengurus dan PTPN IX masih dalam negosiasi untuk melakukan *rescheduling* kembali atas pembayaran piutang tersebut. Pengurus berpendapat bahwa piutang tersebut masih dapat tertagih dengan pertimbangan bahwa Pengurus dan PTPN IX akan segera menyepakati nilai pembayaran dan periode *rescheduling* serta PTPN IX memiliki kemampuan finansial untuk melunasi piutang selama periode *rescheduling*.

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK**

Halaman 4/8

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Rupiah)

5. PIUTANG KEPADA BUMN PENYALUR (lanjutan)

Perjanjian penjadwalan kembali piutang dengan PT Garam

PKBL PGN melakukan kejasaman penyaluran Program kemitraan dengan PT Garam melalui kontrak kerjasama No. 019900.PK/HK.02/UT/2012 dan No. 037101.PK/HK.02/KEU/2012. Pada tanggal 28 Desember 2015, PKBL dan PT Garam melakukan penjadwalan kembali sebesar Rp8.333.320.020 dengan biaya administrasi senilai Rp900.000.000. Pelunasan dilakukan bertahap mulai periode 2016 sampai 2020. Di tahun 2018, PT Garam telah melakukan pembayaran kembali pokok piutang sesuai dengan perjanjian penjadwalan kembali piutang. Saldo piutang pada tanggal 31 Desember 2018 adalah Rp3,472,221,445.

6. PIUTANG PINJAMAN MITRA BINAAN

	2018	2017
Piutang pinjaman dari mitra binaan	6,028,846,903	6,220,522,946
Dikurangi dengan:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(6,004,721,080)	(5,942,743,747)
Piutang pinjaman dari mitra binaan, neto	24,125,823	277,779,199

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pinjaman adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal	5,942,743,747	30,562,307,534
Kenaikan/(pembalikan) penyisihan kerugian penurunan nilai	624,202,406	(425,319,250)
Reklasifikasi ke piutang bermasalah	(562,225,073)	(24,194,244,537)
Saldo akhir	6,004,721,080	5,942,743,747

Kenaikan/(pembalikan) penyisihan kerugian penurunan nilai diakui pada beban penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pinjaman dalam laporan aktivitas.

Perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pinjaman mitra binaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

2018				
Kualitas Pinjaman	Umur Piutang	Saldo Piutang	Persentase Penyisihan	Alokasi Penyisihan
Diragukan	180 - 270 hari	35,500,000	32.04%	11,374,177
Macet	> 270 hari	5,993,346,903	100.00%	5,993,346,903
Jumlah		6,028,846,903		6,004,721,080
2017				
Kualitas Pinjaman	Umur Piutang	Saldo Piutang	Persentase Penyisihan	Alokasi Penyisihan
Lancar	0 s/d 30 hari	226,373,834	4.78%	10,818,178
Kurang lancar	30 - 180 hari	57,202,000	11.20%	6,406,240
Diragukan	180 - 270 hari	16,659,000	31.40%	5,231,217
Macet	> 270 hari	5,920,288,112	100.00%	5,920,288,112
Jumlah		6,220,522,946		5,942,743,747

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK****Halaman 4/9****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Rupiah)

6. PIUTANG PINJAMAN MITRA BINAAN (lanjutan)

Analisis saldo piutang pinjaman mitra binaan berdasarkan sektor adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Sektor peternakan	3,242,558,300	3,242,558,300
Sektor industri	1,947,685,948	2,161,766,248
Sektor jasa	503,924,228	458,117,304
Sektor perdagangan	287,876,760	297,935,427
Sektor perkebunan	11,041,000	24,385,000
Sektor lain	<u>35,760,667</u>	<u>35,760,667</u>
Jumlah piutang pinjaman mitra binaan	6,028,846,903	6,220,522,946
Dikurangi dengan:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(6,004,721,080)</u>	<u>(5,942,743,747)</u>
Piutang pinjaman mitra binaan, neto	<u><u>24,125,823</u></u>	<u><u>277,779,199</u></u>

Analisis saldo piutang pinjaman mitra binaan berdasarkan wilayah adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Sumatera Selatan	2,174,770,334	2,224,367,134
D.I. Yogyakarta	824,458,022	958,921,522
Jawa Barat	858,933,273	888,719,940
Lampung	719,890,000	719,890,000
Jawa Tengah	604,553,761	578,762,837
Jawa Timur	380,181,446	383,801,446
DKI Jakarta	234,072,560	234,072,560
Sumatera Utara	105,770,000	105,770,000
Riau	92,557,219	92,557,219
Banten	<u>33,660,288</u>	<u>33,660,288</u>
Jumlah piutang pinjaman mitra binaan	6,028,846,903	6,220,522,946
Dikurangi dengan:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(6,004,721,080)</u>	<u>(5,942,743,747)</u>
Piutang pinjaman mitra binaan, neto	<u><u>24,125,823</u></u>	<u><u>277,779,199</u></u>

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK**

Halaman 4/10

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Rupiah)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terdiri atas piutang jasa administrasi atas pinjaman yang sudah jatuh tempo dan piutang pengembalian sisa dana penyaluran Bina Lingkungan dari BUMN lain.

Saldo piutang lain-lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Piutang penyaluran Bina Lingkungan dari BUMN lain	-	39,172,280
Piutang jasa administrasi	843,631,935	843,631,935
Dikurangi dengan:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(819,984,892)</u>	<u>(94,465,950)</u>
Piutang jasa administrasi, neto	<u>23,647,043</u>	<u>788,338,265</u>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang jasa administrasi adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Saldo awal	94,465,950	15,379,425
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>725,518,942</u>	<u>79,086,525</u>
Saldo akhir	<u>819,984,892</u>	<u>94,465,950</u>

Penyisihan kerugian penurunan nilai diakui sebagai beban penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pinjaman pada laporan aktivitas.

8. PIUTANG PINJAMAN BERMASALAH

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
PT Sang Hyang Seri (Persero) ("SHS")	73,715,000,000	73,775,000,000
PT Pertani (Persero) ("Pertani")	38,723,000,000	39,923,000,000
Mitra binaan	<u>49,841,183,474</u>	<u>50,827,370,622</u>
	162,279,183,474	164,525,370,622
Dikurangi dengan:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(162,279,183,474)</u>	<u>(164,525,370,622)</u>
Piutang pinjaman bermasalah, neto	<u>-</u>	<u>-</u>

Mutasi piutang bermasalah selama tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Saldo awal	164,525,370,622	140,457,669,395
Pembayaran piutang pinjaman bermasalah	(1,366,705,295)	(126,543,310)
Reklasifikasi dari angsuran belum teridentifikasi	(357,774,070)	-
Hapus buku piutang pinjaman bermasalah	(1,083,932,856)	-
Reklasifikasi dari piutang pinjaman mitra binaan	<u>562,225,073</u>	<u>24,194,244,537</u>
Saldo akhir	<u>162,279,183,474</u>	<u>164,525,370,622</u>

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK**
Halaman 4/11
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Rupiah)

8. PIUTANG PINJAMAN BERMASALAH (lanjutan)

Pembalikan piutang pinjaman bermasalah di tahun 2018 merupakan koreksi yang dibukukan PKBL setelah mempertimbangkan hasil *monitoring* yang dilakukan langsung ke mitra binaan yang piutangnya diklasifikasikan sebagai piutang pinjaman bermasalah, terutama akibat adanya selisih antara saldo piutang tercatat dengan nilai yang diakui mitra binaan.

Pinjaman kepada SHS

PKBL memberikan pinjaman kepada SHS sejumlah Rp80.000.000.000 pada tahun 2012 dalam rangka pelaksanaan sinergi BUMN pada Gerakan Peningkatan Produksi Pangan Berbasis Korporasi (GP3K). Pinjaman tersebut dikenakan jasa administrasi sebesar 6% per tahun dan semula akan dilunasi secara bertahap selama tahun 2013. Pada tanggal 13 Desember 2013, PGN menyetujui permohonan SHS untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman (*rescheduling*) sampai dengan tahun 2016. Saldo piutang pinjaman kepada SHS pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 diklasifikasikan sebagai piutang bermasalah karena PKBL berpendapat bahwa piutang sudah tidak dapat tertagih.

Pinjaman kepada PT Pertani (Persero) ("Pertani")

Pada tahun 2012, PKBL memberikan pinjaman kepada Pertani sejumlah Rp77.000.000.000 dalam rangka pelaksanaan sinergi BUMN pada Gerakan Peningkatan Produksi Pangan Berbasis Korporasi (GP3K). Pinjaman tersebut dikenakan jasa administrasi sebesar 6% per tahun, dan semula akan dilunasi secara bertahap selama tahun 2013. Pada tanggal 13 Desember 2013, PKBL menyetujui permohonan Pertani untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman sampai dengan bulan April 2014, kemudian menyetujui rekondisi pada tanggal 30 Juni 2014. Saldo piutang pinjaman kepada Pertani pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 diklasifikasikan sebagai piutang bermasalah karena PKBL berpendapat bahwa piutang sudah tidak dapat tertagih.

Saldo piutang bermasalah pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan industri adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Sektor pertanian	114,440,829,043	115,700,829,043
Sektor perdagangan	17,293,499,004	17,503,584,171
Sektor jasa	13,619,102,359	14,030,853,739
Sektor industri	12,344,616,583	12,648,737,184
Sektor peternakan	2,121,422,457	2,181,652,457
Sektor perkebunan	204,395,416	204,395,416
Sektor perikanan	934,171,334	934,171,334
Sektor lain	<u>1,321,147,278</u>	<u>1,321,147,278</u>
	162,279,183,474	164,525,370,622
Dikurangi dengan:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(162,279,183,474)</u>	<u>(164,525,370,622)</u>
Piutang pinjaman bermasalah, neto	<u>-</u>	<u>-</u>

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK**

Halaman 4/12

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam Rupiah)

9. PENDAPATAN

	2018		
	Program Kemitraan	Program Bina Lingkungan	Jumlah
Jasa giro	3,556,329,964	2,839,869	3,559,169,833
Jasa administrasi pinjaman	289,648,722	-	289,648,722
Pendapatan lain-lain	3,071,365,172	-	3,071,365,172
Jumlah	6,917,343,858	2,839,869	6,920,183,727

	2017		
	Program Kemitraan	Program Bina Lingkungan	Jumlah
Jasa giro	3,376,492,907	207,343,725	3,583,836,632
Jasa administrasi pinjaman	980,843,452	-	980,843,452
Pendapatan lain-lain	967,650,592	-	967,650,592
Pengembalian sisa dana BUMN Peduli	-	769,519,116	769,519,116
Jumlah	5,324,986,951	976,862,841	6,301,849,792

Termasuk dalam pendapatan lain-lain di 2018 adalah pengembalian dari pinjaman piutang bermasalah senilai Rp1,366,705,295 (2017: Rp126,543,310)

10. PENYALURAN DANA BINA LINGKUNGAN

Penyaluran dana bina lingkungan dilakukan kepada sektor-sektor berikut:

	2018	2017
Pendidikan	-	1,029,003,855
Bencana alam	-	900,000,000
Sarana ibadah	-	706,078,000
Pelestarian alam	-	357,470,000
Pengentasan kemiskinan	-	311,901,000
Sarana dan/atau prasarana umum	-	299,355,387
Jumlah	-	3,603,808,242

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK**
Halaman 4/13
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Rupiah)

11. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI

Selama tahun 2018 dan 2017, PKBL melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak dan sifat dari transaksi-transaksi pihak berelasi tersebut adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi	Sifat hubungan	Transaksi
BRI, BNI, Bank Mandiri	Entitas dikendalikan oleh Pemerintah Indonesia	Penempatan dana pada rekening bank
PTPN IX, PT Garam, SHS, Pertani	Entitas dikendalikan oleh Pemerintah Indonesia	Kerja sama penyaluran dana Program Kemitraan

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Jasa administrasi pinjaman		
PTPN IX dan Garam	289,648,722	843,631,935
Pengembalian piutang pinjaman dari BUMN penyalur dan piutang bermasalah		
PTPN IX dan Garam	3,166,664,004	4,938,770,337
SHS dan Pertani	1,260,000,000	117,113,310
	4,426,664,004	5,055,883,647
Pengembalian sisa dana BUMN Peduli	-	769,519,116
Pendapatan jasa giro		
BRI	3,557,357,942	3,544,838,923
BNI	1,763,799	15,215,985
Bank Mandiri	48,092	23,781,724
	3,559,169,833	3,583,836,632
Aset		
Kas dan setara kas (Catatan 4)	182,062,007,969	173,760,305,876
Piutang Bermasalah* (Catatan 8)	112,438,000,000	113,698,000,000
Piutang BUMN Penyalur* (Catatan 5)	10,717,437,105	13,884,101,109
	305,217,445,074	301,342,406,985

*) Saldo sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai piutang.

2018

LAPORAN PROGRAM KEMITRAAN
DAN BINA LINGKUNGAN (PKBL)



PT Perusahaan Gas Negara Tbk
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20
Jakarta 11140, Indonesia
T +6221 633 4838
F +6221 633 3080
www.pgn.co.id

Contact Center
T 1500 645
E contact.center@pgn.co.id
www.pgn.co.id
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20
Jakarta 11140, Indonesia